



RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024-2026



SPORTIF

Simpatik, Profesional, Optimis, Rasional, Takwa, Inovatif dan Futuristik

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga pada tahun 2024 ini dapat menyelesaikan revisi Rencana Strategis (Renstra) dengan baik. Renstra Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) disusun dengan mengacu pada renstra Universitas Negeri Yogyakarta PTNBH 2023-2026 dalam rangka *on the move to a World Class University 2025* dan dilanjutkan dengan penguatan riset dan inovasi tahun 2026 (*research and innovation excellency 2026*) agar visi tercapai dengan efektif dan efisien. Untuk memujudkan tujuan tersebut, revisi Renstra FIKK disusun sebagai ruang lingkup utama pengembangan FIKK UNY.

Renstra FIKK UNY disusun untuk periode 2024-2026 yang mengacu pada visi UNY dan visi FIKK yang dipertajam tujuan, nilai-nilai inti FIKK, dan dilengkapi data penting serta kerangka pikir yang mengidentifikasi isu Renstra. Fakultas Ilmu Keolahragaan senantiasa berkomitmen untuk selalu mengakselerasi terciptanya pemimpin masa depan, SDM unggul pada bidang olahraga, sarana dan prasarana keolahraagaan, dan tata kerja organisasi yang sesuai tuntutan perkembangan zaman dan teknologi yang berlandaskan nilai-nilai SPORTIF (Simpatik, Profesional, Optimis, Rasional, Takwa, Inovatif, dan Futuristik) dalam bidang (1) Pendidikan, (2) Penelitian, (3) Pengabdian pada Masyarakat, (4) Sumber Daya Manusia, (5) Kemahasiswaan dan Alumni, (6) Tata Pamong dan Kerja Sama, (7) Keuangan, (8) Sarana dan Prasarana

Kami mewakili Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta, menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada Tim Penyusun, dan seluruh pihak yang mendukung Renstra ini selesai dengan baik dan tepat waktu. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita semua dalam mencapai visi dan misi FIKK serta segala tujuan yang tersusun pada Renstra FIKK UNY 2024-2026.



Yogyakarta, 16 Juni 2024
Dekan FIKK,

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP. 19830626 200812 1 002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sebagai bagian dari siklus perencanaan organisasi, pada tahun 2022, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta (FIKK UNY) menyusun Rencana Strategis (Renstra) untuk lima tahun ke depan Renstra 2024-2026. Renstra ini dikembangkan dengan merujuk pada berbagai faktor penting antara lain aspirasi organisasi (Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran), Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP), *milestones* yang telah dicapai melalui Renstra 2016-2020 dan Zona Integritas (ZI).

Namun, FIKK UNY melangkah lebih jauh dengan disahkannya PP No. 35 Tahun 2022 oleh Presiden Republik Indonesia, yang menjadi dasar hukum fakultas yang bernaung di Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta (PTNBH UNY), dari sebelumnya yang berstatus Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN-BLU).

Berdasarkan beberapa faktor tersebut, fakultas ilmu keolahragaan dan kesehatan menetapkan tema besar Rencana Strategis 2023-2026 sebagai berikut: **“Mewujudkan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan di Bidang Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan”**. Tema ini dipilih agar fakultas mampu menjawab isu strategis yang menjadi tantangan organisasi di masa lima tahun ke depan. Isu strategis tersebut adalah bagaimana fakultas mampu mengoptimalkan nilai tambah di setiap proses bisnis yang dijalankan; bagaimana fakultas dapat memperkuat dampak dari setiap luaran yang dihasilkan; dan bagaimana fakultas dapat memanfaatkan kemajuan pesat dalam teknologi.

Tema besar Rencana Strategis 2024-2026 tersebut kemudian dijabarkan ke dalam 4 (empat) inisiatif strategis yang akan menjadi payung bagi program kerja yang dikembangkan oleh setiap unit kerja di lingkungan fakultas ilmu keolahragaan dan kesehatan. Keempat Nilai-nilai inti FIKK UNY tersebut adalah SPORTIF (Simpatik, Profesional, Optimis, Rasional, Takwa, Inovatif, dan Futuristik). Pada tingkat operasional, inisiatif strategis tersebut dijabarkan ke dalam 4 (empat) tema program, yaitu (1) Income generating; (2) Membangun Budaya Riset dan Inovasi; (3) Implementasi merdeka belajar dan kampus merdeka; dan (4) Peningkatan Program Kerjasama, Penelitian, dan PPM. Renstra ini juga menyediakan panduan kata kunci yang dapat digunakan oleh semua unit kerja dalam penyusunan program tahunan. Dokumen Rencana Strategis 2024-2026 ini dilengkapi dengan dokumen pendamping yang berisi definisi operasional, kriteria, dan cara pengukuran. Capaian tahunan menjadi acuan bagi target Renstra tahun berikutnya. Dalam akhir periode Renstra, seluruh target indikator akan dievaluasi ketercapaiannya untuk memastikan bahwa proses penyelenggaraan Tri Darma dan manajemen pengelolaan yang relevan telah sejalan dengan visi dan misi FIKK. UNY. Capaian ini sekaligus menjadi dasar bagi penyusunan Renstra periode berikutnya.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| PRAKATA | ii |
| RINGKASAN EKSEKUTIF | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| BAB I Pendahuluan | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Landasan Hukum | 1 |
| C. Tata Nilai | 2 |
| D. Landasan Filosofis | 3 |
| E. Landasan Sosiologis..... | 8 |
| BAB II Tantangan Masa Depan dan Kondisi Internal | 12 |
| A. Tantangan Dinamika Lingkungan Eksternal | 12 |
| B. Peluang Dinamika Lingkungan Eksternal..... | 25 |
| C. Analisis Kekuatan Kelemahan Dinamika Lingkungan Internal Eksternal | 29 |
| D. Analisis Situasi Eksternal..... | 35 |
| E. Isu Strategis..... | 36 |
| BAB III Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis | 41 |
| A. Desain Rencana Strategis FIKK UNY | 45 |
| B. Visi FIKK UNY | 46 |
| C. Misi FIKK UNY | 46 |
| D. Nilai Fakultas | 47 |
| E. Tujuan..... | 48 |
| F. Sasaran Strategis | 48 |
| G. Perjalanan dan Sejarah FIKK UNY | 49 |
| H. Fase Transformasi FIKK UNY | 49 |
| BAB IV Kebijakan, Sasaran Strategis, Program Strategis, Program Strategis, dan Indikator Pencapaian Program | 51 |
| A. Kebijakan | 54 |
| BAB V Kerangka Implementasi | 79 |
| A. Penyebarluasan Renstra | 79 |
| B. Implementasi Renstra..... | 82 |
| C. Pemantauan dan Evaluasi Melalui Penjaminan Mutu Berkelanjutan | 89 |
| D. Tindak Lanjut Implementasi dan Pemantauan Dampak | 96 |
| E. Program Keberlanjutan | 98 |

A. Latar Belakang

Rencana Strategis Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta (Renstra FIKK UNY) 2024-2026 disusun dengan mengacu pada nilai SPORTIF yang merupakan penjabaran dari singkatan Simpatik, Profesional, Optimis, Rasional, Takwa, Inovatif, dan Futuristik. (SIMPATIK terlebih dahulu) Takwa mengandung arti bahwa dalam menjalankan amanah, sivitas akademika FIKK UNY melaksanakan kegiatan yang diridhoi oleh Tuhan Yang Maha Esa. Segala kegiatan baik akademik maupun non akademik yang dilakukan oleh semua sivitas akademika UNY ditujukan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkeyakinan bahwa segala sesuatu yang dilakukan tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Inovatif bersifat memperkenalkan sesuatu yang baru atau bersifat pembaruan dan mampu mendayagunakan kemampuan dan keahlian untuk menghasilkan karya, metode, atau pemikiran baru. Civitas akademika Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan FIKK diharapkan memiliki nilai dan semangat juang SPORTIF dalam menjalankan aktivitas dan berkarya untuk mencapai visi, misi serta tujuan FIKK maupun UNY secara umum.

Renstra ini mengacu pada Renstra UNY PTNBH 2023-2026 pada koridor tugas pokok dan fungsi perguruan tinggi, yaitu: (1) pengembangan manusia sesuai dengan kemampuan keahlian dan selaras dengan berbagai kebutuhan; (2) pengembangan ilmu, teknologi, seni, dan olahraga yang bermanfaat bagi pembangunan masyarakat; dan (3) peningkatan kehidupan masyarakat Indonesia, dan kemanusiaan melalui penyebarluasan ilmu, teknologi, seni, dan olahraga. Upaya yang ditempuh FIKK UNY dalam rangka mewujudkan Visi Misi dengan landasan yang kokoh, baik hukum, filosofi, maupun ilmiah (empiris) selaras dengan tuntutan masa depan bangsa Indonesia sebagai anggota masyarakat dunia.

B. Landasan Hukum

Penyusunan Renstra FIKK UNY Tahun 2024-2026 berdasarkan landasan hukum sebagai berikut.

1. Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-undang No.17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
3. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
4. Undang-undang No.1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
5. Undang-undang No.15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara.
6. Undang-undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
7. Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
8. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

9. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
10. Undang-undang No.17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.
11. Undang-undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
12. Undang-undang No. 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan.
13. Undang-undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
14. Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020.
15. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.
16. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2008 tentang Guru.
17. Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
18. Peraturan Presiden No. 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta.
19. Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 93 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) menjadi Universitas.
20. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta.
21. Rencana Strategis Universitas Negeri Yogyakarta PTNBH Tahun 2023-2026.

C. Tata Nilai

Nilai-nilai inti pengembangan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan tidak bisa dilepaskan dari nilai-nilai inti pengembangan Universitas Negeri Yogyakarta yang terbagi menjadi nilai-nilai individual dan institusional. Nilai-nilai ini diharapkan menjadi dasar dan terinternalisasi kepada seluruh sivitas akademika FIKK UNY dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan. Selaras dengan nilai-nilai yang dikembangkan di universitas, FIKK mencanangkan nilai-nilai SPORTIF dalam mewujudkan visi, misi dan program kerja fakultas. Penjabaran nilai tersebut yaitu; Simpatik, Profesional, Optimis, Rasional, Takwa, Inovatif, dan Futuristik.

1. **Simpatik** mengandung arti bahwa sivitas akademika FIKK senantiasa memiliki sifat rasa kasih, menarik hati, dan turut merasakan perasaan orang lain.
2. **Profesional** adalah ahli dalam bidangnya, yang bertanggungjawab dan kuat dalam kesejawatan.

3. **Optimis** merupakan semangat yang selalu ditanamkan untuk selalu berpengharapan baik dalam segala hal.
4. **Rasional** memiliki arti bahwa sebagai ‘rumah masyarakat akademis’ harus memiliki perilaku dan sikap menurut pikiran dan pertimbangan yang logis; sehat; dan sesuai dengan akal.
5. **Takwa** mengandung arti bahwa dalam setiap perilaku dan menjalani kehidupan senantiasa memelihara diri untuk tetap taat melaksanakan perintah Allah/ Tuhan YME dan menjauhi segala larangan-Nya.
6. **Inovatif** berarti bersifat memperkenalkan sesuatu yang baru atau bersifat pembaruan. Sifat tersebut diharapkan mampu mendayagunakan kemampuan dan keahlian untuk menghasilkan karya, metode, atau pemikiran baru.
7. **Futuristik** menjadi pencaanangan orientasi dan perspektif sivitas akademika untuk selalu berpandangan ke depan agar semakin kompetitif dan berkualitas sesuai perkembangan zaman.

Nilai-nilai inti **SPORTIF** menjadi semangat dan dasar sivitas akademika FIKK Univeritas Negeri Yogyakarta dalam melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat untuk diarahkan pada pengembangan manusia seutuhnya, serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia. Tuntutan kebaruaran, kemajuan, dan kontribusi FIKK UNY dalam berbagai aspek di masyarakat harus dilandasi nilai-nilai spiritual, emosional, rasional, dan kultural dalam rangka mensukseskan pembangunan dan pengembangan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, semua karakteristik tersebut hendaknya tercermin pada kepribadian sivitas akademika FIKK UNY.

D. Landasan Filosofis

1. Landasan Sejarah dan Budaya

Pengembangan mewujudkan FIKK menuju Fakultas berkelas internasional didasarkan pada Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, negara kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika, walaupun dalam bentuk, isi, dan irama yang dinamis sesuai dengan situasi, tempat, dan zamannya. Oleh karena itu FIKK berupaya mencetak insan yang memegang teguh nilai-nilai Pancasila: Ketuhanan Yang Maha Esa, perikemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan dan kesatuan Indonesia, kerakyatan dan berdemokrasi dengan menjunjung tinggi permusyawaratan dalam perwakilan, keadilan dan kesetiakawanan sosial, patriotisme membela martabat dan keutuhan NKRI, berjiwa toleran terhadap berbagai keberagaman, serta komitmen untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. FIKK berkomitmen mendidik peserta didik untuk membentuk karakter kebangsaan Indonesia (nasionalisme) yang kuat, agar menjadi insan Indonesia yang

berjati diri Indonesia, berkarakter cerdas komprehensif, dan secara aktif siap ikut membangun kehidupan dunia yang tertib, adil, aman, dan damai.

Pengembangan mewujudkan FIKK menuju Fakultas berkelas Internasional tidak lepas dari budaya yang berlaku di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Pendidikan di DIY dibangun berlandaskan empat pilar penyangga utama implementasi pendidikan khas Yogyakarta yaitu Kampus, Kampung, Keraton dan Kantor. Berdasarkan UU Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY, DIY memiliki kewenangan dalam memelihara dan mengembangkan hasil cipta, rasa, karsa, dan karya yang berupa nilai, pengetahuan, norma, adat istiadat, benda, seni, dan tradisi luhur yang mengakar dalam masyarakat DIY. FIKK di bawah UNY berkomitmen melestarikan dan mengembangkan kebudayaan yang telah mengakar dalam masyarakat DIY. Selain itu, Perda DIY Nomor 5 tahun 2011 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan berbasis budaya menyatakan bahwa DIY merupakan pusat pendidikan, budaya, dan tujuan pariwisata terkemuka di Asia Tenggara, dan pendidikan dikembangkan berbasis budaya (nilai-nilai luhur budaya).

Sejarah Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta (FIKK UNY) berawal dari didirikannya Akademi Pendidikan Djasmani (APD) pada 9 Agustus 1950, selanjutnya berkembang menjadi Jurusan Pendidikan Jasmani dari bagian Pedagogik pada Fakultas Sastra, Pedagogik, dan Filsafat, Universitas Gadjah Mada (UGM) pada tanggal 1 Oktober 1951. Tepat pada tanggal 19 September 1955 berubah menjadi Bagian Pendidikan dan Pendidikan Jasmani. Inilah cikal bakal Fakultas Ilmu Pendidikan UGM yang kemudian berubah menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UGM pada tanggal 1 September 1961 yang kemudian berkembang menjadi Fakultas Pendidikan Djasmani (FPD) UGM. Melalui Keputusan Presiden RI nomor 23 tahun 1963 FPD UGM berkembang menjadi Sekolah Tinggi Olahraga (STO) Yogyakarta dan pada 22 Februari 1977 berintegrasi ke IKIP Yogyakarta menjadi Fakultas Keguruan Ilmu Keolahragaan (FKIK) IKIP Yogyakarta serta berubah menjadi Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) IKIP Yogyakarta pada tahun 1983.

Berdasarkan adanya dinamika yang semakin meluas akibat perubahan IKIP menjadi Universitas, kemudian ditindaklanjuti oleh para pemangku kepentingan dengan mengembangkan IKIP menjadi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Pada tahun 1999, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) IKIP Yogyakarta berganti nama menjadi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (FIK UNY) hingga tahun 2022.

Tanpa mengesampingkan sejarah panjangnya, para pakar dan pelaku sejarah menetapkan tanggal 1 Oktober 1951 sebagai tanggal berdirinya FIK UNY yang saat itu ditetapkan pada reuni akbar tahun 2007. Seiring dengan perkembangan UNY yang semakin pesat dan menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022, seiring dengan terbitnya SK perubahan FIK menjadi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta (FIKK UNY).

2. Landasan Nilai Dasar (Aksiologis)

Pengembangan FIKK didasarkan atas nilai-nilai dasar individual dan institusional. Nilai-nilai dasar yang ditargetkan dapat direalisasikan dalam sikap dan perilaku semua warga FIKK. Nilai dasar individual meliputi ketakwaan dan kecendekiaan. Nilai dasar institusional meliputi keunggulan, kreativitas, inovasi dan kemandirian. Ketakwaan mengandung arti bahwa dalam menjalankan amanah, sivitas akademika FIKK melaksanakan kegiatan yang diridhoi oleh Tuhan Yang Maha Esa. Segala kegiatan baik akademik maupun non akademik yang dilakukan oleh semua sivitas akademika ditujukan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkeyakinan bahwa segala sesuatu yang dilakukan tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Melalui nilai ketakwaan semua sivitas akademika FIKK diharapkan memiliki karakter antara lain: (1) beriman, (2) berakhlak mulia, (3) berjiwa toleran, (4) disiplin, (5) berperilaku jujur, (6) kepedulian, dan (7) keteladanan. Berikut penjelasan karakter yang merupakan internalisasi dari ketakwaan.

Kecendekiaan mengandung makna bahwa dalam berpikir, bersikap, dan bertindak, semua sivitas akademika FIKK UNY selalu mendasarkan pada kebenaran ilmiah. Untuk merealisasikan nilai kecendekiaan, FIKK secara terprogram dan terencana berupaya mencari data empiris untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi atau yang dikenal dengan Higher Order Thinking Skills (HOTS) yang diwujudkan dalam kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi. Dengan nilai kecendekiaan semua sivitas akademika UNY memiliki karakter sebagai berikut: (1) cakap, pintar, dan cerdas, (2) kreatif, inovatif, dan solutif, (3) produktif, (4) peduli, dan (5) memiliki tanggung jawab sosial dan kultural.

Keunggulan bermakna lebih tinggi, pandai, baik, cakap, kuat, awet, dan sebagainya. Unggul berarti pengembangan FIKK menjadi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memiliki kemampuan daya saing. Keunggulan tersebut dalam rangka meningkatkan harkat, martabat, dan peradaban manusia, masyarakat, dan bangsa berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan. Kreativitas berarti mengandung daya cipta.

Secara eksplisit, merupakan cara berpikir, bersikap, dan berperilaku seseorang yang mampu menemukan ide gagasan baru, melihat subjek dari perspektif baru, dan menentukan kombinasi-kombinasi baru dari dua atau lebih konsep yang ada dalam pikiran. Orang kreatif adalah orang yang mampu menciptakan hal-hal baru atau cara-cara baru dari yang sudah ada sebelumnya. Inovasi bersifat memperkenalkan sesuatu yang baru atau bersifat pembaruan dan mampu menggunakan kemampuan dan keahlian untuk menghasilkan karya, metode, atau pemikiran baru.

Inovasi bersifat memperkenalkan sesuatu yang baru atau bersifat pembaruan dan mampu mendayagunakan kemampuan dan keahlian untuk menghasilkan karya, metode, atau pemikiran baru.

Kemandirian atau otonomi merujuk pada independensi institusi perguruan tinggi yang diberikan oleh negara dan masyarakat untuk membuat keputusan menyangkut pengelolaan internal (kelembagaan, keuangan, administrasi) dan pengembangan kebijakan (pendidikan, penelitian, pengabdian, dan kegiatan relavan lainnya). Pasal 62 UU No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (1) Perguruan Tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan Tri Darma. (2) Otonomi pengelolaan Perguruan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan sesuai dengan dasar dan tujuan serta kemampuan Perguruan Tinggi. (3) Dasar dan tujuan serta kemampuan Perguruan Tinggi untuk melaksanakan otonomi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dievaluasi secara mandiri oleh Perguruan Tinggi. (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai evaluasi dasar dan tujuan serta kemampuan Perguruan Tinggi untuk melaksanakan otonomi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) diatur dalam Peraturan Menteri. Otonomi pengelolaan Perguruan Tinggi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 62 meliputi bidang akademik dan bidang non akademik. Otonomi pengelolaan di bidang akademik meliputi penetapan norma dan kebijakan operasional serta pelaksanaan Tri Darma. Otonomi pengelolaan di bidang non akademik meliputi penetapan norma dan kebijakan operasional serta pelaksanaan: a. organisasi; b. keuangan; c. kemahasiswaan; d. ketenagaan; dan f. sarana prasarana.

Semua kegiatan Tri Darma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, diarahkan pada pengembangan manusia Indonesia seutuhnya, serta memperbaiki praktik kehidupan masyarakat Indonesia. Baik bidang pendidikan, penelitian, maupun pengabdian pada masyarakat diupayakan selaras dengan perkembangan masyarakat, sehingga kerja sama dengan berbagai kelompok masyarakat merupakan kepastian bagi FIKK.

3. Landasan Ilmiah (Epistemologi)

Pengembangan FIKK mewujudkan Fakultas berkelas internasional pada dasarnya mencakup pengembangan manusia Indonesia seutuhnya dan pengembangan ilmu, teknologi, seni, dan olah raga secara berkelanjutan untuk menyejahterakan masyarakat Indonesia secara lahir dan batin. Maka dari itu FIKK diharuskan untuk: (1) menyelenggarakan kegiatan akademik yang berkualitas sesuai dengan perkembangan era dan teknologi (2) melakukan penelitian dan program pengabdian masyarakat yang inovatif dan berkualitas (3) meningkatkan kualitas pengajar/ dosen, tendik, sarana prasarana pendukung, dan tenaga kependidikan yang sesuai perkembangan era (4) meningkatkan prestasi mahasiswa baik dalam olahraga, penalaran, kewirausahaan, minat khusus, dan sebagainya (5) meningkatkan kualitas publikasi karya akademik dan (6) menguatkan dan meningkatkan sumber daya, pengelolaan lembaga, kerjasama, dan networking dengan institusi dalam dan luar negeri.

FIKK berusaha untuk selalu mampu, dan sanggup menanggapi tuntutan masa depan bangsa Indonesia di tengah-tengah kehidupan masyarakat internasional. Maka dari itu pengembangan FIKK diselaraskan dengan tuntutan perkembangan zaman. Program kependidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran yang mampu mengeksplorasi seluruh potensi komprehensif peserta didik (bakat, minat, dan kemampuan) sebagai calon tenaga pendidik, serta pengembang ilmu pendidikan dan keguruan. Landasan pedagogis juga menjadi dasar bagi pengembangan proses pembelajaran agar pembelajaran lebih aktif, interaktif, inovatif, inspiratif, menyenangkan, efektif, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk mengembangkan seluruh potensi komprehensif mereka agar menjadi tenaga pendidik maupun pengembang ilmu pendidikan dan keguruan yang kreatif, inovatif, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, serta cendekia.

Sebagai motivasi dan komitmen bersama dalam mewujudkan visi dan misi FIKK, kami perlu menentukan nilai-nilai inti core values sebagai landasan berperilaku dan semangat keberhasilan dalam merealisasi visi misi yang kami canangkan. Nilai-nilai tersebut merupakan penjabaran yang terkandung dalam Visi Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan nilai-nilai inti visi Universitas, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan diharapkan untuk senantiasa menanamkan nilai-nilai individual dan institusional kepada sivitas akademika di dalamnya untuk mewujudkan visi misi lembaga. Nilai-nilai tersebut adalah SPORTIF yang merupakan penjabaran dari singkatan Simpatik, Profesional, Optimis, Rasional, Takwa,

Inovatif, dan Futuristis. Sivitas akademika Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan diharapkan memiliki nilai dan semangat juang SPORTIF yang nantinya akan semakin mendukung visi misi FIKK maupun UNY secara umum.

4. Landasan Otonomi Perguruan Tinggi

Selama ini, pengelolaan FIKK di bawah Universitas Negeri Yogyakarta berpedoman pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 35 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta, dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 2 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta. Mengingat tuntutan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kondisi internal untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi guna menghadapi persaingan global di abad ke-21, terjadi perubahan yang mendasar baik dalam kehidupan akademik dan non akademik. Oleh karena itu FIKK di bawah UNY perlu memiliki keleluasaan dan kemandirian yang kuat dalam penyelenggaraan dan pengelolaan di bidang akademik maupun non akademik, serta kebijakan mandiri yang tegas dalam melaksanakan tugas dan kewenangannya.

Salah satu cara untuk mencapai tujuan itu melalui perubahan status Universitas Negeri Yogyakarta Badan Layanan Umum (BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH). Perubahan menjadi PTNBH harus berdasarkan kedudukan hukumnya dengan berbagai pengaturan arah jangkauan sebagai kampus PTNBH. Pemerintah mendorong agar PTN memiliki potensi menjadi institusi yang mandiri, produktif, dan mampu melakukan pengelolaan yang efektif dan efisien. Salah satu mediasi mencapai kemandirian tersebut adalah dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan sumber daya keuangan dan non keuangan yang berdasarkan prinsip ekonomi, produktivitas, dan praktik bisnis yang sehat.

E. Landasan Sosiologis

Memasuki abad ke-21 dan menghadapi milenium ketiga tentu terjadi banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat sebagai akibat dari era globalisasi. Tak hanya perubahan sosial, budaya pun berpengaruh besar dalam dunia Pendidikan akibat dari pergeseran paradigma pendidikan yaitu mengubah cara hidup, berkomunikasi, berpikir, dan cara bagaimana mencapai kesejahteraan. Dengan mengetahui begitu pesatnya arus perkembangan dunia diharapkan dunia Pendidikan dapat merespons hal-hal tersebut secara baik dan bijak.

Landasan sosiologis sesungguhnya menyangkut fakta empiris mengenai perkembangan masalah dan kebutuhan masyarakat dan negara. Landasan

sosiologi pendidikan merupakan asumsi-asumsi yang bersumber dari kaidah-kaidah sosiologi yang dijadikan titik tolak dalam pendidikan. Kaidah-kaidah sosiologi tersebut menjelaskan bahwa manusia itu pada dasarnya termasuk makhluk individu, bermasyarakat, serta berbudaya. Dalam hidup bermasyarakat manusia memiliki norma-norma yang mereka bentuk dan mereka anut yang akhirnya menghasilkan suatu kebudayaan yang mencirikan kekhasan suatu masyarakat tertentu.

1. Perubahan Regional dan Global

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan akselerasi yang belum pernah dibayangkan sebelumnya memasuki era revolusi industri 4.0, diikuti dengan era disrupsi, perubahan karakteristik generasi, tuntutan keterampilan yang harus dikuasai di abad ke-21, Asean Economy Community, dan perubahan struktur ketenagakerjaan yang amat cepat memberi dampak langsung bagi penyiapan sumber daya manusia masa depan. Dalam konteks penyiapan sumber daya manusia, peningkatan kompetensi saat ini dirasa tidak mencukupi lagi sehingga dituntut adanya penyiapan “kompetensi baru” yang berbeda dari kompetensi sebelumnya.

Revolusi industri 4.0 membawa dampak yang luar biasa di berbagai aspek kehidupan. Inovasi yang dihasilkan untuk membuat kehidupan lebih nyaman tidak terbatas, tetapi tantangan yang harus dipecahkan juga sangat kompleks. Pekerjaan yang semula dilakukan manual dengan mengandalkan tenaga manusia semata sudah digantikan oleh mesin dan teknologi informasi. Karena itu, ada jenis pekerjaan yang sekarang ada perlahan akan hilang pada sekitar sepuluh tahun ke depan. Diperkirakan 35% keterampilan dasar akan berubah pada tahun 2020 dan hampir 2 miliar pekerja berisiko kehilangan pekerjaannya.

Revolusi industri 4.0 diakselerasi dengan munculnya era disrupsi. Era disrupsi ditandai dengan munculnya banyak inovasi yang tidak terlihat, tidak terduga, tidak disadari oleh organisasi mapan sehingga mengganggu jalannya aktivitas tatanan sistem lama atau bahkan menghancurkan sistem lama tersebut. Inovasi tersebut disertai dengan akselerasi yang begitu cepat. Oleh karenanya, inovasi dan akselerasi merupakan kata kunci untuk hidup di era tersebut. Revolusi industri dan era disrupsi diikuti pula dengan perubahan karakteristik generasi masa depan. Generasi saat ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu generasi milenial dan posmilenial. Pendapat lain mengungkapkan saat ini dunia sedang bergerak menuju generasi Z dan Alpha. Karakteristik generasi tersebut sangat jauh berbeda dengan generasi sebelumnya. Hal ini tentu memerlukan pendekatan yang berbeda dalam pendidikan sebagai upaya penyiapan generasi masa depan.

FIKK berupaya mengembangkan program yang mampu memenuhi tuntutan masa depan. Pengembangan program didasarkan pada kondisi dan kepentingan nasional dalam rangka untuk mempertebal nasionalisme berdasarkan Pancasila dan pilar persatuan dan kesatuan Indonesia, yaitu UUD 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta Bhinneka Tunggal Ika. Pengembangan FIKK di bawah UNY diarahkan untuk menghasilkan insan Indonesia yang unggul, kreatif dan inovatif berkelanjutan. Selaras dengan visi misi UNY, FIKK berupaya meningkatkan mutu, relevansi, efektivitas, dan efisiensi secara optimal dan terus menerus, baik terhadap input, proses, maupun output. Dalam konteks lokal, sejalan dengan semangat nawacita pembangunan diharapkan seiring dengan potensi daerah masing-masing. Oleh karenanya, pendidikan memiliki peran penting dalam upaya optimalisasi potensi daerah. Pendidikan diharapkan semakin lekat dan akrab dengan daerah. Kemajuan daerah akan semakin mempercepat kemajuan bangsa dan negara.

2. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 menetapkan bahwa visi Indonesia tahun 2025 adalah: “Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur.” Cita-cita Indonesia yang ingin dicapai pada tahun 2045, yaitu: “Mengangkat Indonesia menjadi negara maju dan merupakan kekuatan 12 besar dunia pada tahun 2025 dan 8 besar dunia pada tahun 2045 melalui pertumbuhan ekonomi tinggi yang inklusif dan berkelanjutan.” UU 17/2007 juga menyatakan bahwa untuk mewujudkan visi tersebut ditempuh melalui 8 (delapan) misi pembangunan nasional yang meliputi: (1) mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila, (2) mewujudkan bangsa yang berdaya-saing, (3) mewujudkan masyarakat demokratis berlandaskan hukum, (4) mewujudkan Indonesia aman, damai, dan bersatu, (5) mewujudkan pemerataan pembangunan yang berkeadilan, (6) mewujudkan Indonesia asri dan lestari, (7) mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional, dan (8) mewujudkan Indonesia berperan penting dalam pergaulan dunia internasional.

Visi yang tercantum pada RPJPN 2005 - 2025 tersebut dijabarkan dalam empat tahapan rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) yang meliputi: (1) RPJMN 2005- 2009 menata kembali NKRI, dan membangun Indonesia yang aman dan damai, yang adil dan demokratis, dengan tingkat kesejahteraan yang lebih baik; (2) RPJMN 2010-2014

memantapkan penataan kembali NKRI, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan membangun kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi, memperkuat daya saing perekonomian; (3) RPJMN 2015-2019 memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan perekonomian yang berbasis sumber daya alam yang tersedia, sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, dan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga unggul dan kompetitif; dan (4) RPJMN 2020-2024 mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan dan perluasan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif.

3. Perubahan Nomenklatur Kementerian

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024 membawa dampak pada perubahan nomenklatur Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Pendidikan tinggi sebagai bagian dari Kemenristekdikti dalam 5 tahun terakhir digabungkan dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Dengan demikian, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan akan membawahi pendidikan dasar hingga perguruan tinggi.

Perubahan nomenklatur ini akan berakibat pada berbagai kebijakan dan implementasinya. Anggaran pendidikan tinggi juga akan mengalami perubahan kuantitas dan birokrasi pencairannya. Begitu pula dengan struktur dan sistem kerja di Kemdikbudristek yang harus ikut berubah. Berbagai perubahan ini membutuhkan waktu dalam proses pengadaptasiannya. Oleh karena itu, FIKK di bawah UNY secara mendasar perlu untuk mengantisipasi berbagai kebijakan dan implementasi dari perubahan nomenklatur kementerian dalam renstra mendatang.

A. Tantangan Dinamika Lingkungan Eksternal

1. Bonus Demografi Indonesia 2030-2040

Pertumbuhan penduduk Indonesia diprediksi akan mencapai angka 297 juta jiwa dengan perbandingan usia produktif dan nonproduktif yang menguntungkan, yang biasa disebut dengan bonus demografi. Setiap bangsa dipercaya hanya sekali menikmati bonus demografi ini di mana penduduk usia produktif (berusia 15-64 tahun) lebih besar dibandingkan dengan penduduk usia non-produktif (berusia dibawah 15 tahun dan di atas 64 tahun). Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 menunjukkan total penduduk Indonesia pada bulan Februari 2020 berdasarkan hasil proyeksi penduduk 2010–2035 diperkirakan sebanyak 270,07 juta orang, dengan jumlah penduduk usia kerja sebesar 199,38 juta orang, bertambah 1,47 juta orang (0,74 persen) dibandingkan keadaan enam bulan sebelumnya (197,91 juta orang) dan bertambah 2,92 juta orang (1,49 persen) dibandingkan keadaan setahun yang lalu (196,46 juta orang). Data Bappenas tahun 2019 menunjukkan bahwa pada tahun 2030-2040, jumlah penduduk usia produktif di Indonesia mencapai 70% dibandingkan yang non-produktif. Kondisi tersebut menjadikan tantangan bagi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta. FIKK UNY sebagai perguruan tinggi negeri untuk dapat menyediakan pendidikan dan pelatihan bagi generasi muda produktif dan dengan berbagai keahlian keilmuan, keterampilan dan *soft-skills* di bidang keolahragaan khususnya yang dibutuhkan oleh pasar tenaga kerja di Indonesia.

Upaya yang telah dilakukan fakultas dalam meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi dan peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia yaitu dengan meningkatkan mutu pendidikan dan penelitian. FIKK UNY memiliki program studi lengkap dari S1 hingga S3 sebagai penyokong SDM Tenaga Keolahragaan di Indonesia.

Tabel 1. Daftar Program Studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY

| No | Jenjang | Program Studi |
|----|---------|---|
| 1. | S1 | Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi |
| 2. | S1 | Pendidikan Kepelatihan Olahraga |
| 3. | S1 | Ilmu Keolahragaan |
| 4. | S1 | Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar |

| | | |
|-----|----|----------------------------------|
| 5. | S2 | Ilmu Keolahragaan |
| 6. | S2 | Pendidikan Jasmani |
| 7. | S2 | Pendidikan Kepelatihan Olahraga |
| 8. | S2 | Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar |
| 9. | S3 | Ilmu Keolahragaan |
| 10. | S3 | Pendidikan Jasmani |
| 11. | S3 | Pendidikan Kepelatihan Olahraga |
| 12. | S3 | Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar |

2. Agenda Pembangunan Berkelanjutan *Sustainable Development Goals* - SDGs

PBB mencanangkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai tujuan dunia. Indonesia sepakat untuk menggunakan SDGs sebagai indikator kemajuan sebuah negara. Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang merupakan bagian dari Universitas Negeri Yogyakarta adalah sebagai salah satu agen perubahan kualitas SDM sebuah negara yang sudah seharusnya berkontribusi terhadap program ini. Sejalan dengan hal tersebut, *Times Higher Education* (THE) meluncurkan sebuah pemeringkatan yang mendasarkan pada bagaimana universitas dapat berkontribusi pada SDGs.

THE mengidentifikasi 17 isu dalam SDGs yang dapat dipecahkan oleh universitas, antara lain: (i) SDG 1 - *No Poverty*; (ii) SDG 2 - *Zero Hunger* (iii) SDG 3 - *Good Health and Wellbeing*; (iv) SDG 4 - *Quality Education*; (v) SDG 5 - *Gender Equality*; (vi) SDG 6 - *Clean Water and Sanitation*; (vii) SDG 7 - *Affordable and Clean Energy*; (viii) SDG 8 - *Decent Work and Economic Growth*; (ix) SDG 9 - *Industry, Innovation, and Infrastructure*; (x) SDG 10 - *Reduced Inequalities*; (xi) SDG 11 - *Sustainable Cities and Communities*; (xii) SDG 12 - *Responsible Consumption and Production*; (xiii) SDG 13 - *Climate Action*; (xiv) SDG 14 - *Life Below Water*; (xv) SDG 15 - *Life on Lands*; (xvi) SDG 16 - *Peace, justice and strong institutions*; dan (xvii) SDG 17 - *Partnerships for the goals* UNY berkepentingan dan berkomitmen untuk berkontribusi dalam mengimplementasikan 17 isu SDGs tersebut, karena tujuan SDGs selaras dengan tujuan UNY dan tujuan pembangunan nasional.

FIKK UNY sangat berkepentingan untuk berkontribusi dalam SDGs, selain itu Permasalahan global, PBB dan Indonesia yang sudah terikat komitmen global (MDG, EFA, MEA, *education for all*, *human right for education*, *education for sustainable development*, *competency standards*, *world climate*, dan sebagainya) perlu diatasi secara holistik melalui kajian-kajian terutama bidang pendidikan, juga masalah karakter, sosial kemasyarakatan, dan kajian olahraga. Hal ini sangat sesuai dengan salah satu tujuan FIKK UNY yaitu Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau olahraga yang mensejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global. Selain itu, dalam visi FIKK UNY terdapat kata inovatif yang berarti pentingnya produk-produk baru dalam bidang teknologi olahraga, pembelajaran olahraga untuk menyelesaikan masalah pembangunan dan pengembangan keolahragaan Indonesia. Hal ini dapat dijadikan sebagai kontribusi FIKK UNY untuk mencapai SDG 9.

3. Kebutuhan Tenaga Kerja Mahir dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN dan Global

Pemberlakuan kesepakatan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA – *ASEAN Economic Community*) yang dimulai 31 Desember 2015 merupakan tantangan baru dalam hal penyediaan tenaga kerja mahir yang memiliki kebebasan bekerja antar negara anggota. Keberadaan MEA berkaitan dengan proyek *Belt and Road Initiative* (BRI) oleh Pemerintah Tiongkok dengan mendukung pembangunan infrastruktur di Asia, Eropa dan Afrika yang bertujuan untuk mendorong konektivitas dan pertumbuhan ekonomi bersama yang lebih baik. Indonesia sebagai negara terbesar di Asia Tenggara mau tidak mau terlibat dalam proyek besar yang direncanakan selesai pada tahun 2049 (bertepatan dengan 100 tahun Pemerintah Tiongkok).

Dengan perbandingan APK PT dan IPM antara Indonesia dengan beberapa negara di ASEAN yang disebutkan sebelumnya, MEA dan BRI membutuhkan perhatian serius khususnya bagi penyelenggara pendidikan tinggi di Indonesia termasuk UNY. Dengan kata lain, UNY perlu merumuskan kembali visi-misi dan tujuan pendidikannya dalam ruang lingkup tidak hanya nasional Indonesia, namun di wilayah ASEAN, Asia secara umum dan global. Dalam konteks global, Revolusi Industri 4.0 membawa dampak terbukanya beragam lapangan kerja. McKinsey Global Institute (2017) memprediksi bahwa lebih kurang 30 persen tugas dari dua pertiga jenis pekerjaan yang saat ini ditangani oleh manusia, akan tergantikan oleh teknologi robot atau kecerdasan buatan. Otomatisasi ini akan

mengakibatkan hilangnya 3-14 persen profesi pada tahun 2030. Lebih kurang 75 hingga 375 juta tenaga kerja harus berganti pekerjaan. Kebutuhan tenaga kerja terampil, kreatif, inovatif, dan adaptif di era mendatang belum dapat dipenuhi secara optimal.

Rendahnya kualitas tenaga kerja yang belum merespon perkembangan kebutuhan pasar kerja merupakan salah satu penyebab mengapa produktivitas dan daya saing Indonesia masih tertinggal. Saat ini proporsi pekerja berkeahlian menengah dan tinggi di Indonesia, berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional tahun 2023 bulan Agustus, hanya sekitar 45,41%, lebih rendah dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Sementara itu, pekerja masih didominasi lulusan SMP ke bawah (54,59% atau 80,63 juta orang), sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lulusan pendidikan menengah dan tinggi mencapai 4,78%. Informasi pasar kerja andal yang belum tersedia dan keterlibatan industri yang rendah, menyebabkan masih terjadinya kesenjangan antara penyediaan layanan pendidikan, termasuk pendidikan dan pelatihan vokasi, dengan kebutuhan pasar kerja.

4. Inovasi Teknologi dan Peningkatan Daya Saing Bangsa

Tema penting dalam pembangunan nasional Indonesia yang senantiasa digaungkan oleh pemerintah dalam beberapa tahun terakhir adalah upaya untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui inovasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagaimana diungkapkan dalam Global Innovation Index 2019 yang dikeluarkan oleh Cornell SC Johnson College of Business, INSEAD dan WIPO menempatkan Indonesia pada ranking 85 dari 129 negara di dunia; jauh dari peringkat negara-negara ASEAN lainnya, seperti Singapura (no. 8), Malaysia (no. 35), Vietnam (no. 42), dan Thailand (no. 43). Indeks inovasi global sendiri ditujukan untuk mengukur kapasitas negara-negara di dunia dalam kesuksesannya melakukan pengembangan inovatif dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan industri berdasarkan kombinasi skor antara (i) kesiapan kelembagaan; (ii) modal manusia dan alokasi anggaran penelitian; (iii) ketersediaan infrastruktur pendukung; (iv) keterbukaan pasar; (v) kemudahan penyelenggaraan usaha; (vi) hasil inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi; dan (vii) terobosan-terobosan kreatif di berbagai bidang. Posisi Indonesia yang masih jauh di bawah merupakan tantangan yang sudah sepatutnya diperhatikan oleh segenap sivitas akademik FIKK UNY, sebagai bagian dari pusat pengembangan keilmuan dan teknologi di Indonesia. Upaya-upaya untuk mendorong berbagai inovasi melalui penelitian di berbagai bidang ilmu mutlak untuk terus dilakukan secara berkelanjutan dan menjadi prioritas utama dalam pengembangan FIKK UNY di masa mendatang.

5. Globalisasi dalam Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi

Perkembangan globalisasi yang mendorong adanya hubungan antara seluruh negara wilayah di seluruh dunia merupakan keniscayaan baru dalam kehidupan masyarakat termasuk di Indonesia. Pandangan ini telah mempengaruhi berbagai kerja sama internasional yang melibatkan berbagai negara untuk saling membuka diri dan mendorong kerja sama sekaligus persaingan terbuka dalam berbagai bidang kehidupan. Salah satu bentuk kerja sama ini tertuang dalam kesepakatan GATS (*General Agreement on Trade in Services*) sebagai bagian dari program WTO (*World Trade Organization*) di mana Indonesia menjadi bagiannya. Salah satu bidang yang termasuk dalam kesepakatan ini adalah penyediaan layanan pendidikan antarnegara, yang termanifestasikan dengan keberadaan perguruan tinggi asing di Indonesia, dengan beberapa syarat tertentu. Kebijakan ini memberikan tantangan baru dalam pengembangan FIKK UNY di masa mendatang; di mana tidak hanya bersaing dalam mutu layanan pendidikan dengan perguruan tinggi negeri dan swasta dalam negeri, namun secara langsung berhadapan dengan perguruan tinggi asing yang telah memiliki reputasi internasional. Oleh karena itu, FIKK UNY dituntut untuk melanjutkan program-program internasionalisasi dan memiliki reputasi internasional. Tahun 2023 Empat Prodi S1 di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan telah terakreditasi Internasional AQAS, hal tersebut menjadi bukti bahwa FIKK UNY siap dalam mengarungi derasnya arus globalisasi.

6. Penggunaan Kemajuan Teknologi Informasi dalam Pendidikan

Kemajuan teknologi informasi, tersedianya infrastruktur jaringan yang memadai dan peningkatan pengguna yang terus naik jumlahnya di tingkat global maupun Indonesia telah membuka tata cara baru di berbagai bidang kehidupan, khususnya pendidikan. Perkembangan dalam bidang pendidikan menuntut perubahan dalam penyelenggaraan pendidikan termasuk pendidikan tinggi. Inovasi perkuliahan daring, seperti *Massive Open Online Courses* (MOOC) telah banyak dikembangkan oleh universitas-universitas di Amerika Serikat, Inggris, negara-negara di Eropa dan Asia. Prinsip mendasar dalam akomodasi kemajuan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pendidikan adalah desain yang memungkinkan tersedianya sumber belajar yang tak terbatas dalam tatap muka di kelas, praktikum di laboratorium dan belajar mandiri di perpustakaan sebagaimana selama ini diselenggarakan dalam model pendidikan konvensional.

Perkembangan ini menuntut perubahan dalam struktur organisasi dan manajemen penyelenggaraan pendidikan di FIKK UNY, yang ditujukan dengan penyediaan infrastruktur pendukung untuk pelaksanaan dan

pengembangan pendidikan dengan metode pembelajaran daring dan luring. Selain itu, dosen serta tenaga kependidikan harus dapat mengakomodasi, melaksanakan dan mengembangkan metode pembelajaran yang berbasis pada kemajuan teknologi informasi mutakhir seperti saat ini. Dalam menunjang penyelenggaraan Pendidikan yang FIKK UNY didukung dengan laboratorium terpadu, laboratorium komputer, laboratorium *sport performance*, dan berbagai laboratorium lainnya.

7. Pemingkatan Delapan (8) IKU PTN Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, khususnya pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yakni Merdeka Belajar-Kampus Merdeka memberikan arah bahwa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) harus melakukan transformasi pendidikan tinggi melalui harmonisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN. Indikator Kinerja Utama merupakan performansi PTN yang akan menentukan klasifikasi PTN serta dukungan sumber daya dan anggaran yang akan difasilitasi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 memiliki tiga indikator utama. Pertama, kualitas lulusan yang diukur dengan lulusan mendapat pekerjaan yang layak, dan mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus. Kedua, kualitas dosen dan pengajar yang diukur dengan dosen berkegiatan di luar kampus, praktisi mengajar di dalam kampus, dan hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan dapat rekognisi internasional. Ketiga, kualitas kurikulum yang memiliki sub indikator antara lain program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia, kelas yang kolaboratif dan partisipatif, serta adanya program studi berstandar internasional. Secara rinci, 8 IKU tersebut adalah:

IKU 1: Persentase lulusan S1 dan Program Diploma setahun terakhir yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

IKU 2: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/ D2 setahun terakhir yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional.

IKU 3: Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan Ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam lima tahun terakhir.

IKU 4: Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

IKU 5: Jumlah keluaran penelitian pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diharapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

IKU 6: Persentase prodi S1 dan Diploma yang melakukan kerja sama dengan mitra.

IKU 7: Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi.

IKU 8: Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Selain mengikat terhadap kontrak kinerja, sebuah kebijakan publik yang baik harus turut mengatur skema pendanaan agar lebih sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Karenanya, jumlah dana tahun berikut akan ditentukan berdasarkan tingkat capaian target IKU yang dibandingkan antara PTN dengan jenis hukum yang sama. Perubahan pendanaan pun setidaknya memiliki tiga kebijakan utama. Pendanaan berbasis Kontrak Kinerja antara Kemendikbudristek dengan PTN, kedua terdapat “*Matching Fund*” terhadap pendapatan tambahan yang berhasil dihasilkan oleh PTN, dan terakhir terdapat “*Competitive Fund*” atau dana untuk proyek aspirasi yang menjadi rencana PTN.

8. Pemingkatan Perguruan Tinggi Tingkat Nasional dan Internasional

Selain sistem akreditasi institusi dan program studi, akuntabilitas perguruan tinggi juga dinilai dengan sistem pemeringkatan yang dilakukan pada tingkat nasional dan internasional. Secara umum, pemeringkatan memberikan gambaran tentang kelebihan- kelebihan yang dimiliki oleh masing-masing perguruan tinggi, sehingga memberikan informasi yang tepat dan komparatif kepada pengguna, seperti calon mahasiswa, orang tua mahasiswa, universitas mitra, pengguna lulusan dan lembaga-lembaga yang berkepentingan lainnya. Masing-masing pemeringkatan memiliki kriteria dan aspek penilaian yang berbeda-beda, seperti mutu pendidikan, mutu penelitian, kekayaan dan dana pengembangan, jaringan alumni, kegiatan kemahasiswaan, mutu sumber daya manusia dan sebagainya.

Kemandirian Finansial Perguruan Tinggi di Indonesia Pada tingkat nasional, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI pada tahun 2017-2019 mengeluarkan sistem pemeringkatan perguruan tinggi dalam

beberapa klaster. Pemeringkatan ini diukur berdasarkan empat kriteria, yaitu: (i) sumber daya manusia khususnya jumlah dosen dengan gelar akademik S-3; (ii) kelembagaan terkait dengan jumlah prodi terakreditasi A oleh BAN-PT; (iii) kemahasiswaan terkait aktivitas mahasiswa; dan (iv) penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang terkait erat dengan jumlah hibah penelitian/pengabdian yang diperoleh serta publikasi ilmiah di jurnal internasional.

Pada tingkat internasional, dikenal beberapa pemeringkatan, seperti *Quacquarelli Symonds World University Ranking* (QS WUR) dan *Times Higher Education World University Ranking* (THE WUR) yang keduanya berbasis di Inggris dan diselenggarakan setiap tahun. Kedua sistem pemeringkatan ini sebelumnya bekerja sama dan kemudian berpisah. Masing-masing mulai mengembangkan kriteria penilaian yang berbeda. Untuk QS, pemeringkatan didasarkan pada enam kriteria, yaitu (i) *review* akademik, (ii) rasio dosen dan mahasiswa, (iii) kutipan karya ilmiah; (iv) penilaian pengguna lulusan, (v) rasio mahasiswa asing, dan (vi) rasio dosen asing yang mengajar di universitas. Untuk THE, pemeringkatan dilakukan berdasarkan penilaian yang terdiri dari lima kriteria, meliputi: (i) jumlah pemasukan dana dari industri mitra, (ii) rasio dosen-mahasiswa lokal dan asing, (iii) mutu pendidikan termasuk penilaian mahasiswa dan lulusan doktoral per tahun, (iv) mutu penelitian termasuk penerimaan dana hibah penelitian dari pihak eksternal dan jumlah publikasi dosen, dan (v) kutipan karya ilmiah terkait dengan dampaknya dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Penjabaran lebih detail mengenai pemeringkatan disajikan di Bab V.

9. Kemandirian Finansial Perguruan Tinggi di Indonesia

Arah kebijakan pengelolaan dan pengembangan perguruan tinggi negeri, sebagaimana disebutkan dalam Renstra UNY PTNBH 2023-2026, adalah untuk mendorong kemandirian secara finansial sumber dana untuk penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat tidak hanya bersumber dari pemasukan iuran biaya pendidikan dari mahasiswa dan dana penyertaan dari APBN. Oleh karena itu, setiap perguruan tinggi negeri, termasuk UNY, diharapkan dapat mengembangkan berbagai layanan dan produk inovatif yang mampu memberikan nilai tambah dalam penerimaan negara bukan pajak universitas. Kebijakan ini memberikan tantangan dalam peninjauan dan perumusan struktur organisasi, manajemen dan pengembangan lembaga/unit di lingkungan FIKK UNY dengan penekanan untuk mampu menghasilkan nilai tambah dalam pemasukan dana untuk digunakan dalam pelaksanaan dan pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kemandirian finansial

perguruan tinggi diharapkan memberikan dampak dalam keleluasaan pengembangan pendidikan, penelitian, pengabdian, dan kerja sama dengan lembaga-lembaga dalam negeri dan luar negeri. FIKK UNY turut berkontribusi dalam mendukung kemandirian finansial di Universitas Negeri Yogyakarta melalui berbagai fasilitas maupun program yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat.

10. Perkembangan Sistem Akreditasi Program Studi dan Institusi Tingkat Nasional dan Internasional

Tuntutan akuntabilitas dalam pengelolaan perguruan tinggi diselenggarakan melalui pengembangan sistem akreditasi baik pada tingkat nasional dan internasional. Akreditasi sendiri merupakan bagian dari pelaksanaan sistem penjaminan mutu eksternal sebagai parameter perbandingan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal perguruan tinggi. Selain itu, akreditasi bertujuan untuk menjaga dan memelihara mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi pada tataran tertentu. FIKK UNY baik sebagai institusi dan juga prodi-prodi di dalamnya berkewajiban untuk memenuhi standar akreditasi yang ada, yang berdampak pada perubahan struktur organisasi dan manajemen sesuai dengan tuntutan akreditasi tersebut. Pada tingkat nasional, akreditasi dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) meliputi (i) Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT), dan Akreditasi Program Studi.

Pada tingkat internasional, terdapat beberapa sistem akreditasi (dan juga sertifikasi) yang dikenal dan telah dirujuk dalam pengelolaan perguruan tinggi di Indonesia. Akreditasi internasional meliputi: (i) *ASEAN University Network-Quality Assurance (AUN-QA)* yang menilai keberlanjutan sistem penjaminan mutu program studi dan institusi perguruan tinggi di negara-negara anggota ASEAN; (ii) *Accreditation Service for international Schools, Colleges and Universities (ASIC)* dari Inggris yang menilai penyelenggaraan pendidikan tinggi pada tataran berlakunya sistem keselamatan dan kesejahteraan sivitas akademika dan keterbukaan berbagai informasi yang diperlukan oleh penggunanya; (iii) *Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik (ASIIN)* yang berasal dari Jerman dan fokus pada akreditasi kurikulum dan penyelenggaraan pendidikan tinggi pada bidang sains, matematika dan teknik; (iv) *Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB)* yang fokus pada akreditasi prodi ekonomika dan bisnis yang berasal dari Amerika Serikat, (v) *American Board for Engineering and Technology (ABET)* yang fokus pada bidang teknik dan rekayasa, (vi) *AQAS (Agency for Quality Assurance through Accreditation*

of Study Programs). AQAS adalah sebuah organisasi non-profit yang berada di Jerman dan bagian dari *European Association for Quality Assurance in Higher Education* (ENQA). Keempat Prodi di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY telah terakreditasi AQAS, sehingga dapat membantu para mahasiswa dan lembaga untuk dapat lebih mengepakkan sayap di dunia internasional.

B. Peluang Dinamika Lingkungan Eksternal

1. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Pembangunan Indonesia 2020-2024 ditujukan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, yaitu sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter, seperti tertulis dalam Rancangan Teknokratik RPJMN 2020–2024. Untuk mencapai tujuan tersebut, kebijakan pembangunan manusia diarahkan pada pengendalian penduduk dan penguatan tata kelola kependudukan, pemenuhan pelayanan dasar dan perlindungan sosial, peningkatan kualitas anak, perempuan dan pemuda, pengentasan kemiskinan, serta peningkatan produktivitas dan daya saing angkatan kerja. Kebijakan pembangunan manusia tersebut dilakukan berdasarkan pendekatan siklus hidup dan inklusif, termasuk memperhatikan kebutuhan penduduk usia lanjut maupun masyarakat berkebutuhan khusus.

Penetapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) melalui Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) melalui Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 memberikan kejelasan dalam perumusan penjenjangan antar tingkat pendidikan dan standar penyelenggaraan dan pengelolaan program studi pada perguruan tinggi di Indonesia. Secara khusus, KKNI bertujuan untuk menetapkan standar kompetensi dan kualifikasi sumber daya manusia Indonesia dan aksesibilitasnya ke pasar tenaga kerja nasional dan internasional. Bagi perguruan tinggi, KKNI bermanfaat untuk mendapatkan pengakuan terkait tingkat pendidikan Indonesia dari negara-negara lain baik dalam hubungan bilateral maupun multilateral dan meningkatkan mobilitas akademik dengan berbagai perguruan tinggi di tingkat internasional. Selanjutnya, SN-Dikti selain memperjelas dan menetapkan standar pengelolaan perguruan tinggi juga merupakan aspek penting dalam pencapaian akreditasi nasional dan internasional. Berdasarkan paparan ini, KKNI dan SN-Dikti yang telah menjadi rujukan dalam pengelolaan perguruan tinggi di Indonesia, khususnya di FIKK UNY, merupakan peluang dalam rangka mencapai dan memelihara

mutu pendidikan yang telah dan sedang dilaksanakan selama ini dan dikembangkan pada masa mendatang.

Dalam rangka memenuhi tuntutan, arus perubahan dan kebutuhan akan kolaborasi dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI), dan untuk menyiapkan mahasiswa dalam dunia kerja, Perguruan Tinggi dituntut agar dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan mengenai Merdeka Belajar Kampus Merdeka dilandasi oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Berdasarkan pernyataan diatas, KKNI, SN-Dikti dan Permendikbud telah menjadi rujukan dalam pengelolaan perguruan tinggi di Indonesia, khususnya di FIKK UNY. Selain itu kebijakan-kebijakan tersebut memiliki peluang dalam rangka mencapai dan memelihara mutu pendidikan yang telah dan sedang dilaksanakan selama ini dan dikembangkan pada masa mendatang.

2. Kerja Sama antar Perguruan Tinggi dengan Lembaga Dalam Negeri dan Luar Negeri

Perkembangan globalisasi yang ditandai dengan meningkatnya tingkat konektivitas antar penduduk di berbagai belahan dunia memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, komunikasi, dan transportasi memberikan perkembangan yang positif dalam pelaksanaan kerja sama dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Pada tingkat nasional, terdapat berbagai kebijakan yang mendorong kerja sama antar sivitas akademika antar perguruan tinggi secara nasional. Pada tingkat regional (Asia), keberadaan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan program *Belt and Road Initiative* (BRI) dari Pemerintah Tiongkok (di Asia, Afrika dan Eropa) dapat dipahami sebagai peluang dalam pengembangan kerja sama di bidang pendidikan dan penelitian, dan lainnya. Perkembangan ini memberikan peluang bagi FIKK UNY dalam pengembangan berbagai program-program kerja sama yang relevan, seperti transfer kredit, profesor tamu, kolaborasi penelitian dan sebagainya dengan perguruan tinggi mitra baik di dalam maupun luar negeri.

3. Rencana Induk Riset Nasional Indonesia dan Hibah Penelitian dan Pengabdian Nasional dan Internasional

Penetapan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) Tahun 2017-2045 melalui Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 memberikan arah dan target pencapaian penelitian oleh lembaga-lembaga ilmiah di Indonesia. Terdapat beberapa bidang riset yang termuat dalam RIRN 2017-2045, meliputi: (i) pangan; (ii) energi; (iii) kesehatan; (iv) transportasi; (v) teknologi informasi dan komunikasi; (vi) pertahanan dan keamanan; (vii) material maju; (viii) kemaritiman; (ix) kebencanaan; dan (x) sosial humaniora. Bagi perencanaan pengembangan FIKK UNY di masa mendatang, RIRN tahun 2017-2045 merupakan rujukan utama dalam pengembangan penelitian dalam berbagai bidang terkait, yang membuka peluang kerja sama dengan lembaga penelitian lain pada tingkat nasional.

Keberadaan RIRN tahun 2017-2045 berkaitan dengan dana hibah penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang disediakan oleh (i) Kemenristekdikti melalui Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (Simlitabmas); (ii) Kementerian Keuangan melalui dana riset Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP); (iii) beberapa penawaran dana hibah penelitian dari lembaga masyarakat, seperti Yayasan Tifa; dan (iv) penawaran hibah kerja sama dengan lembaga luar negeri, seperti Program Hubert Curien (PHC) Nusantara, Erasmus, Jean Monnet, DAAD, JICA, *Newton Fund*, *L'oreal for Women in Science* dan sebagainya. Berbagai peluang penawaran pendanaan penelitian tersebut terbuka kepada dosen dan mahasiswa di lingkungan UNY.

Selain RIRN, landasan yang digunakan FIKK UNY dalam meningkatkan peranannya dalam tridharma perguruan tinggi yaitu berlandaskan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang sering disingkat SKN. Salah satu yang dijelaskan dalam pasal 17 UU SKN, yaitu bahwa ruang lingkup olahraga meliputi: (1) olahraga pendidikan; (2) olahraga rekreasi; dan (3) olahraga prestasi. Ketiga bidang tersebut merupakan bidang yang dikelola FIKK UNY dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan serta peranannya dalam tridharma perguruan tinggi.

4. Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi di Indonesia

Kebijakan dan pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal Pendidikan Tinggi (SPMI PT) yang telah diamanatkan dalam UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Pendidikan Tinggi memberikan peluang dalam pengembangan FIKK UNY pada masa sekarang

dan mendatang. SPMI PT sendiri bersama dengan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang diselenggarakan oleh lembaga akreditasi program studi dan institusi, yang pada tingkat nasional dilakukan oleh BAN-PT, dan pada tingkat internasional oleh lembaga-lembaga mandiri seperti AUN-QA, ASIC, ASIIN, AACSB, dan ABET, bertujuan untuk menjamin pencapaian dan pemenuhan visi-misi dan tujuan pendidikan perguruan tinggi, dan pemenuhan tuntutan dari pengguna dan pihak-pihak yang berkepentingan. Pelaksanaan SPMI PT terdiri atas lima langkah utama yang dikenal dengan PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) SN-Dikti dalam tiga ranah aktivitas yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Pada akhirnya pelaksanaan SPMI PT yang konsisten dan berkelanjutan dapat memenuhi dan melampaui SN-Dikti yang telah ditetapkan. Sebagai catatan akhir, pelaksanaan SPMI PT merupakan prasyarat penting dalam pencapaian akreditasi institusi dan program studi dari lembaga akreditasi nasional dan internasional.

5. Standarisasi Layanan Akademik, Non-Akademik dan Laboratorium

Perkembangan sistem standarisasi layanan dan operasional, seperti Sertifikasi internasional *Organization for Standardization* (ISO), memberikan peluang untuk meningkatkan mutu sistem layanan akademik dan non akademik (khususnya laboratorium) di FIKK UNY. Secara umum, terdapat beberapa Sertifikasi ISO yang dapat diadopsi dan dilaksanakan dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di FIKK UNY, seperti; (i) ISO 9001:2015 untuk mutu manajemen dalam penyelenggaraan layanan umum berbasis manajemen risiko; (ii) ISO/IEC 17025:2005 untuk pengujian dan kalibrasi peralatan dalam laboratorium; (iii) ISO 639 untuk penggunaan bahasa secara internasional; (iv) ISO 21001:2018 untuk manajemen penyelenggaraan pendidikan; dan berbagai sertifikasi ISO lainnya.

Manfaat utama sertifikasi ISO dalam beberapa layanan akademik dan nonakademik di lingkungan FIKK UNY adalah adanya pengakuan internasional dan pemantapan akreditasi, yang dapat digunakan dalam pengembangan kerja sama dengan berbagai pihak. Sertifikasi ISO memastikan adanya standar layanan yang konsisten yang pada gilirannya memudahkan kerja sama dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, industri dalam dan luar negeri serta lembaga-lembaga lain dalam berbagai bidang yang relevan dalam pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat FIKK UNY.

6. Transformasi Yogyakarta sebagai Kota Pelajar, Kota Budaya dan Kota Pariwisata

FIKK UNY berada di Daerah Istimewa Yogyakarta yang dikenal sebagai kota pelajar, kota budaya dan kota pariwisata sudah selayaknya dipandang sebagai peluang dalam pengembangan FIKK UNY pada masa mendatang. Dalam hal ini, terdapat beberapa aspek penting dalam perkembangan di Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu: (i) Indeks Pembangunan Manusia pada tahun 2018 mencapai angka 79,53 lebih tinggi dari rata-rata nasional yang berada pada angka 70,81; (ii) status keistimewaan berbasis budaya berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta; dan (iii) perkembangan pusat-pusat pariwisata dan peningkatan jumlah wisatawan asing dan domestik mencapai jumlah 5,3 juta orang pada tahun 2017, 5,7 juta orang pada tahun 2018[30], yang ditengarai akan meningkat tajam pasca pengoperasional bandara udara baru Yogyakarta Internasional Airport (YIA) pada tahun 2019. Sementara itu, peningkatan pertumbuhan pariwisata DIY tahun 2018 sebesar 8,79%. Namun terdapat perkembangan negatif di DIY yang juga perlu diperhatikan, meliputi (i) Indeks Gini yang mengukur tingkat kesenjangan sosial-ekonomi yang cukup tinggi, yaitu sebesar 0,423, yang berarti lebih tinggi dari rata-rata nasional sebesar 0,382 pada tahun 2019; dan (ii) pendapatan per kapita penduduk DIY yang juga di bawah rata-rata nasional juga di bawah rata-rata nasional Indonesia. Pemahaman yang tepat dan mendalam tentang lokasi dan kondisi riil dalam masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan modal mendasar yang berkontribusi dalam pengembangan FIKK UNY di masa mendatang.

C. Analisis Kekuatan dan Kelemahan Dinamika Lingkungan Internal dan Eksternal

Kondisi umum FIKK UNY sampai dengan saat ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Analisis Situasi Internal

Kondisi lingkungan internal Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY dapat dicermati dari pencapaian kinerja dan kondisi bidang-bidang terkait tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Kekuatan

1) Bidang Pendidikan

- a) Proses penerimaan mahasiswa baru (PMB) telah terlaksana dengan baik mulai dari sosialisasi dan promosi, pendaftaran, seleksi, pengumuman penerimaan dan registrasi, dengan tingkat keketatan

sebesar 1:5,08 secara keseluruhan dari program sarjana hingga program doktor.

- b) FIKK UNY terlibat aktif dalam program MBKM berupa Kampus Mengajar, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, MSIB, IISMA, dan MBKM Inovatif Mandiri UNY.
- c) Pelaksanaan program di luar kampus berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Kependidikan (PK) dilaksanakan secara terintegrasi oleh Unit Layanan KKN-PK.
- d) FIKK UNY telah menerapkan single kurikulum pada tahun 2022, sehingga sistem informasi akademik dapat lebih optimal dalam pelayanan kepada mahasiswa, termasuk penawaran mata kuliah dapat ditawarkan pada semester gasal maupun genap untuk mengakomodir kelas RPL.
- e) Peningkatan kualitas pembelajaran yang mengedepankan pada pembelajaran yang kolaboratif dan partisipatif.
- f) Penguatan kelembagaan akademik dan akreditasi baik nasional maupun internasional, dimana saat ini FIKK UNY sudah memiliki 5 prodi terakreditasi Unggul, 1 prodi terakreditasi sangat baik, 6 prodi terakreditasi baik serta terakreditasi/sertifikasi internasional (AQAS) sebanyak 4 prodi. Sesuaikan tabel di bawah.

Tabel 2. Distribusi Akreditasi Program Studi di FIKK UNY

| No | Jenis Akreditasi | Jumlah Program Studi |
|----|------------------|----------------------|
| 1 | AQAS | 4 |
| 2 | Unggul | 5 |
| 3 | Sangat Baik | 1 |
| 4 | Baik | 6 |

b. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

- 1) Melakukan pelatihan penulisan secara masal melalui PPBI/Unit internasionalisasi jurnal.
- 2) Jumlah artikel yang dipublikasikan dosen FIKK di jurnal terindeks scopus pada tahun 2023 sebanyak 53 artikel dan masih berupaya meningkat jumlah artikel yang dipublikasikan pada jurnal terindeks scopus.

- 3) Jumlah jurnal di FIKK UNY yang terindeks SINTA 2 (2), SINTA 3 (2), SINTA 5 (1), dan 2 Jurnal sedang proses *indexing*.
- 4) Menyelenggarakan Gerakan *One Lecture One Scopus*.
- 5) Memiliki tim *research group* sesuai bidang keahlian.
- 6) Peluang terbuka untuk menjalin kerja sama publikasi, riset dan *visiting professor*.

c. Kemahasiswaan dan Alumni

- 1) Memiliki Sistem Informasi Kinerja Kemahasiswaan (Kinerjamawa) yang dapat diakses melalui laman: <https://kinerjamawa.presma.uny.ac.id/>. Sistem informasi tersebut digunakan untuk verifikasi data dan mengukur kinerja masing-masing fakultas dan program studi dalam pembinaan kegiatan dan prestasi mahasiswa.
- 2) Memiliki Sistem Informasi Prestasi Mahasiswa (PRESMA) yang dapat diakses melalui laman: <https://presma.uny.ac.id/> Sistem informasi tersebut digunakan untuk unggah bukti capaian prestasi, pendataan kegiatan, keorganisasian, dan sertifikat kompetensi keahlian mahasiswa. Sistem PRESMA juga terhubung dan menjadi basis data dalam penerbitan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) lulusan.
- 3) Memiliki sistem informasi untuk layanan terpadu penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan atau Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang berkualitas dan terstruktur menggunakan sistem informasi yang dapat diakses melalui laman: <http://simaha.kemahasiswaan.uny.ac.id/>.
- 4) Memiliki layanan Sistem informasi Beasiswa yang dapat diakses melalui laman: <http://beasiswa.uny.ac.id/> Sistem informasi tersebut memberikan layanan dan akses cepat untuk informasi beasiswa yang dikelola oleh Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.
- 5) Capaian prestasi mahasiswa yang terus meningkat pada setiap tahun. Capaian prestasi mahasiswa pada periode 1 Januari–31 Desember 2023 sejumlah 340 mahasiswa berprestasi.
- 6) Memiliki mahasiswa yang sudah terbentuk iklim “tradisi prestasi tiada henti” sehingga mahasiswa FIKK UNY selalu mengikuti setiap ajang kompetisi baik di tingkat provinsi, wilayah, nasional, maupun internasional.
- 7) Memiliki peraturan yang mewadahi untuk ekuivalensi kegiatan ekstrakurikuler ke dalam nilai akademik melalui Peraturan Rektor

Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2022 tentang Ekuivalensi Prestasi Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa.

d. Kerja Sama Dalam Negeri dan Luar Negeri

- 1) FIKK UNY memiliki kerja sama Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah untuk berbagai program, di antaranya studi lanjut, program hibah, dll.
- 2) FIKK UNY memiliki jaringan kerja sama yang kuat dengan industri swasta dan pemerintah.
- 3) FIKK UNY telah menggunakan sistem pengelolaan dokumen kerja sama (Sikers) yang terintegrasi.
- 4) FIKK UNY memiliki jumlah MoU aktif 96 yang terdiri dari berbagai negara di dunia.

e. Keuangan

- 1) Mempunyai penerimaan PNBP yang cukup tinggi
- 2) Realisasi penerimaan melebihi target yang ditetapkan
- 3) Dalam bidang pendidikan: FIKK UNY memiliki cakupan yang luas untuk bidang studi, telah tersedia sarana dan prasarana teknologi informasi yang memadai untuk mendukung administrasi maupun proses pembelajaran
- 4) Dalam bidang penelitian: komitmen yang kuat dari pimpinan untuk penelitian, adanya lembaga untuk penjamin penelitian, jumlah penelitian dosen yang terus meningkat
- 5) Bidang pengembangan SDM: Pemberian insentif dan pengurangan tarif SPP bagi Dosen dan Tendik yang melanjutkan studi, Seruan kepada Dosen dan Tendik untuk Studi Lanjut; Sertifikasi Kompetensi Dosen dan Tendik

f. Tata Kelola Universitas (Sumber Daya Manusia)

- 1) FIKK UNY memiliki SDM (dosen dan tenaga kependidikan) dengan jumlah mencukupi dan berdaya juang tinggi sesuai bidang tugasnya dan sudah menggunakan kode etik dosen/tenaga kependidikan sebagai pemandu perilaku.
- 2) Kompetensi SDM bidang pendukung semakin berkualitas dengan pendidikan S2 dan/atau S3 dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap pengelolaan sumber daya dan karya inovasi SDM untuk mendukung peningkatan kualitas layanan Tri Dharma di FIKK UNY.

g. Sarana dan Prasarana

- 1) Optimalisasi aset sebagai *income generating* di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari kesempatan untuk melakukan investasi bisnis yang menguntungkan sehingga dapat menjadi tambahan sumber dana pendukung layanan Tri Darma di FIKK UNY.
- 2) FIKK UNY memiliki Perpustakaan yang sangat memadai, baik di fakultas maupun di universitas (digilib) dan dengan fasilitas non-digital dan perpustakaan digital
- 3) Proses Belajar dan Mengajar didukung berbagai sarana dan prasarana olahraga yang berstandar nasional dan internasional.
- 4) Prasarana laboratorium di FIKK UNY sangat beragam dan dapat dioptimalkan untuk pembelajaran dan peningkatan *income generating*.
- 5) FIKK UNY memiliki berbagai lapangan bertaraf internasional yang dapat diberdayakan untuk pembelajaran dan peningkatan *income generating*.

2. Kelemahan

a. Bidang Pendidikan

- 1) Masih ada sebagian kecil dosen yang masih menerapkan pembelajaran secara konvensional berupa tatap muka, ceramah di kelas, dan lainnya sehingga kurang menumbuhkan budaya akademis, inovasi, dan kreativitas mahasiswa.
- 2) Pengembangan big data belum optimal dan penyediaan data yang *update* dan *realtime* belum semuanya dapat dilaksanakan.
- 3) Bangunan *Big Data* dan penyedia informasi yang belum *real time* menyebabkan proses pengusulan akreditasi memerlukan waktu yang cukup lama.
- 4) Masih belum optimalnya kuantitas pelaksana pendidikan yang tersertifikasi kompetensi
- 5) Masih kurang optimalnya kolaborasi program magister dan doktor dengan institusi atau individu lain baik di tingkat nasional, regional, maupun global sehingga menjadi hambatan dalam mencapai tujuan pengembangan keilmuan di level yang diinginkan.
- 6) Masih kurangnya kunjungan mahasiswa ke perpustakaan fakultas

b. Bidang Penelitian

- 1) Masih kurangnya kuantitas penelitian pada kompetisi nasional
- 2) Kurangnya penelitian kerja sama internasional dengan pendanaan internasional mengakibatkan belum optimalnya peran di level global

- 3) Hilirisasi publikasi hasil penelitian dan HKI masih kurang dan belum konsisten
 - 4) Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat
 - 5) Kurangnya program pengabdian kepada masyarakat pada kompetisi nasional
 - 6) Kurangnya program pengabdian kepada masyarakat kerja sama internasional dengan pendanaan internasional mengakibatkan belum optimalnya peran di level global
- c. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
- 1) Masih kurangnya jumlah proposal yang mengikuti kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa
 - 2) Adaptasi pendampingan dan pelaksanaan kegiatan perlombaan mahasiswa daring ke luring post pandemi Covid-19 belum seluruhnya dapat diakselerasi karena kendala penyesuaian kondisi lapangan penyelenggara lomba (*host*).
 - 3) Masih kurangnya kontribusi alumni dalam pengisian *tracer study* dan sinergi dalam program optimalisasi keterserapan alumni di dunia kerja
- d. Bidang Kerja Sama
- 1) Masih kurangnya kuantitas kerja sama dengan mitra internasional.
 - 2) Pendataan data kerja sama belum optimal. Masih ada dosen yang melaksanakan kegiatan kerja sama namun tidak melaporkan/memberi informasi ke Bidang kerja sama fakultas.
 - 3) Belum memiliki *road map* terkait *income generating* kerja sama dengan mitra Industri Luar Negeri
- e. Bidang Tata Kelola
- 1) Pengelolaan dan sistem basis data SDM belum sepenuhnya tersentralisasi dan terintegrasi di universitas sehingga berdampak pada pertumbuhan tenaga kependidikan (Tendik) dengan kompetensi kurang memadai secara tidak terkendali serta menghambat pengembangan kompetensi dan penilaian kinerja Tendik secara optimal.
 - 2) Belum optimalnya kuantitas dosen yang mengikuti pelatihan kompetensi.
 - 3) Belum semua tendik memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang kerjanya.
- f. Bidang Sarana, Prasarana dan Sistem Informasi
- 1) Masih terdapat beberapa fasilitas yang belum diupdate
 - 2) Masih terdapat sarana dan prasarana yang rusak dan belum diperbaiki

- 3) Pengelolaan sistem informasi belum sepenuhnya tersentralisasi dan terintegrasi

g. Bidang Keuangan

- 1) Sistem informasi keuangan belum terpadu.
- 2) Hak Paten dan HAKI hasil penelitian dosen belum memberikan nilai tambah secara finansial, publikasi dan Kerja sama dalam penelitian belum optimal.

D. Analisis Situasi Eksternal

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta dan Indonesia menghadapi berbagai tantangan lintas sektoral, dan fundamental untuk menjamin keberlanjutan bangsa Indonesia dan masyarakat dunia, antara lain: (1) Globalisasi, yang memberikan peluang untuk peningkatan berkolaborasi namun sekaligus meningkatkan kompetisi di segala bidang, (2) Dunia digital sebagai hasil dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang telah menampukkan arus lalu lintas manusia, barang, modal, informasi, Ilmu dikembangkan bukan hanya semata untuk pengembangan, tetapi juga untuk kemanusiaan secara universal sebagai bentuk ketundukan pada Sang Maha Pencipta, salah satunya untuk kemajuan bangsa. Dalam keseharian, karakter pengembangan ilmu FIKK UNY adalah berorientasi penyelesaian masalah, dan komitmen FIKK UNY berfokus pada bekerja untuk kemanusiaan, dan bekerja untuk pembangunan nasional. dan ilmu pengetahuan dengan lebih cepat, mudah, dan murah, (3) Disrupsi di segala bidang oleh kemunculan revolusi industri dan dipercepat oleh adanya pandemi Covid-19, (4) Bonus demografi yang sudah dimulai dan akan menuju puncaknya di tahun 2030, harus dimaknai sebagai peluang untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul, berkualitas, berkarakter, dan berdaya saing global, serta (5) Visi Indonesia 2045 untuk menjadi pusat pendidikan, teknologi, dan peradaban dunia. FIKK UNY yang memiliki amanat nasional untuk berkontribusi dalam pembangunan bangsa dan mandat akademik untuk berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan harus berkontribusi dalam pencapaian visi Indonesia 2045. Mandat FIKK UNY sangat sesuai dengan visi Indonesia 2045. Meskipun demikian, FIKK UNY menyadari bahwa pencapaian visi Indonesia tidak dapat dilakukan melalui kerja-kerja parsial dan sektoral. Untuk itu, hasil evaluasi diri yang dilakukan FIKK UNY mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi peluang dan ancaman, sebagai berikut:

1. Peluang

a. Pendidikan

- 1) Tingginya animo mahasiswa yang masuk FIKK UNY.

- 2) Mahasiswa memiliki kemampuan tambahan dan beragam dari berbagai perguruan tinggi atau masyarakat/DUDI.
 - 3) Penawaran mata kuliah dibuka bersamaan dalam semester gasal dan genap dapat dimanfaatkan untuk penyelesaian studi secara lebih cepat.
 - 4) Kualifikasi dan kompetensi dosen FIKK UNY yang kuat mampu mendukung data ketercukupan borang. Selain itu kebijakan pimpinan untuk meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan melalui studi lanjut dan naik.
 - 5) FIKK UNY memiliki beberapa fasilitas yang memenuhi standar sebagai penyelenggara kegiatan LSP.
 - 6) Lembaga Akreditasi Mandiri yang masih berproses dalam pengembangan lembaganya sehingga memberikan peluang bagi prodi untuk memberikan masukan pelayanan pendidikan yang prima.
- b. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- 1) Peluang terbuka untuk menjalin kerja sama publikasi, riset dan *visiting professor*.
 - 2) Dengan adanya kerja sama antar prodi di tingkat global memberikan peluang untuk peningkatan Jumlah sitaxsi dan luaran Scopus dalam rangka Gerakan OLOS (*One Lecture One Scopus*).
 - 3) Peraturan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. No.1 Tahun 2023 memberikan peluang bagi dosen untuk mencetak banyak luaran penelitian ataupun pengabdian kepada masyarakat.
 - 4) Melakukan pelatihan penulisan secara masal melalui PPBI/Unit internasionalisasi jurnal.
- c. Kemahasiswaan dan Alumni
- 1) Optimalisasi peran alumni melalui Ikatan Alumni Universitas Negeri Yogyakarta (IKA UNY) dan Pusat Sertifikasi dan Karier dalam rangka penyaluran lulusan, serta sebagai media *branding* ke masyarakat untuk kuliah di FIKK UNY.
 - 2) Dosen FIKK UNY yang menjadi pembimbing kemahasiswaan sering mendapatkan kesempatan untuk menjadi narasumber dalam berbagai kegiatan *workshop*, pelatihan, sosialisasi program, dan lokakarya yang diselenggarakan oleh kementerian atau lembaga lain dalam rangka pengembangan bakat dan minat mahasiswa melalui berbagai kegiatan prestasi akademik dan non akademik yang terkait dengan bidang kemahasiswaan.
 - 3) Beberapa Dosen FIKK UNY yang menjadi *reviewer* maupun juri pada berbagai kegiatan kompetisi baik yang diselenggarakan oleh Belmawa

maupun Puspresnas diharapkan dapat membantu pembinaan talenta dan potensi mahasiswa dalam mengikuti berbagai kompetisi tingkat nasional dan internasional.

d. Kerja sama Dalam Negeri dan Luar Negeri

- 1) Pelaksanaan Pendidikan PKS, S1, S2, & S3;
- 2) Pendampingan Penyusunan Raperda (Raperda Pendidikan dan Keolahragaan) memberikan peluang dalam Pendampingan penyusunan Master Plan Pendidikan, Pelatihan Metode Pengajaran/pembelajaran dan Perangkat pembelajaran, dan Pemanfaatan teknologi tepat guna hasil penelitian dosen/mahasiswa FIKK UNY
- 3) Kerja sama dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi memberikan peluang terselenggaranya program Seleksi Pendamping Desa, Pendampingan Desa Wisata, Pengelolaan Dana Desa, *Packaging* dan Pemasaran Produk Lokal, Pendampingan Daerah Pesisir Penyiapan Soal Seleksi Perangkat Desa atau Seleksi lainnya, Pendampingan Pengembangan BUMDesa untuk pemberdayaan masyarakat, Kolaborasi penelitian bersama mitra FIKK UNY (Instansi pemerintah pusat/perusahaan/NGO) untuk pengembangan potensi desa dan, Kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi lainnya.
- 4) Pembuatan *road map* kerja sama Luar negeri untuk peningkatan *income generating* FIKK UNY, serta memperbaiki peringkat FIKK UNY di level internasional dalam rangka mengikuti pameran pendidikan di tingkat internasional, *short course*, *training* untuk penjarangan mitra dengan Industri, Pendekatan mitra Perguruan Tinggi ToP100 QS WUR dilakukan melalui jejaring duta FIKK UNY yang sedang berada di LN (baik sekolah ataupun diaspora) , Inisiasi program *double* dan *triple degree* antara FIKK UNY dengan universitas di LN, Pembuatan sistem terintegrasi untuk Monitoring dan Evaluasi kerja sama LN
- 5) Pengoptimalan dokumen MoU dengan cara melaksanakan berbagai kegiatan (IA) antara Program Studi dengan Universitas Mitra dalam rangka Digitalisasi kerja sama LN dengan metode satu pintu, berbasis paperless, Program *talent mapping* bagi siswa sekolah Indonesia Luar Negeri. Program *joint reserch* bagi dosen dan mahasiswa FIKK UNY, Program *joint collaboration* bagi dosen dan mahasiswa UNY, Program magang Industri bagi mahasiswa dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan perolehan salah satu IKU dan Program *joint curriculum* untuk program studi yang setara dengan mitra ToP100 QS WUR dan Non-ToP100 QS WUR.

e. Keuangan

- 1) Peluang investasi bisnis untuk meningkatkan *Income Generating Unit* (IGU) yang dapat digunakan untuk peningkatan layanan Tri Darma Perguruan Tinggi.
- 2) Terdapat berbagai sumber pendanaan beasiswa.
- 3) Peluang mendapatkan sumber pembiayaan dari skema DP2M melalui Simlitabmas, dan LPDP.
- 4) Tata Kelola Universitas (Sumber Daya Manusia)
 - a) Sistem remunerasi telah diterapkan guna meningkatkan kinerja & meningkatkan kesejahteraan pegawai
 - b) Pengembangan *Centre For Creative Leadership* sebagai upaya pengembangan *Learning Agility* SDM dalam menghadapi kondisi *Volatility, Uncertainly, Complexity*, dan *Ambiguity* (VUCA).
 - c) Pengembangan *Asesmen Centre* dalam upaya untuk memetakan kompetensi SDM secara berkala dan berkesinambungan di FIKK UNY.

f. Sarana dan Prasarana

- 1) Kerja sama dengan pihak ketiga untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas aset di FIKK UNY yang memberikan dampak pada peningkatan *income generating*.
- 2) Optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana mulai dari skala universitas, fakultas hingga prodi.
- 3) Kebijakan fleksibilitas alokasi anggaran kepada kampus PTNBH dapat meningkatkan upaya pengembangan FIKK UNY.
- 4) Lapangan yang dimiliki baik yang bertaraf nasional maupun internasional dapat dioptimalkan sebagai peningkatan *income generating*.
- 5) Dengan membuat regulasi-regulasi, dan aktivitas yang terkait dengan adanya museum di FIKK UNY akan mengenalkan ke tengah-tengah masyarakat. Museum seharusnya tidak lagi hanya menyimpan benda-benda kuno yang tidak menarik bagi masyarakat usia muda, tetapi harus diarahkan juga ke benda-benda teknologi pembelajaran masa depan.

2. Ancaman

a. Pendidikan

- 1) Pemerintah melalui Kemendikbudristek telah membuka kesempatan bagi perguruan tinggi asing atau pemodal asing untuk mendirikan perguruan tinggi di Indonesia.
- 2) Perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta di Indonesia berlomba lomba untuk masuk *World Class University by Related Subject*.

- 3) Perkembangan Inovasi dan teknologi era Revolusi Industri 4.0 telah menghadirkan berbagai disrupsi dalam pembelajaran di FIKK UNY.
 - 4) Prodi-prodi di lembaga keolahragaan berlomba-lomba untuk menjadi peringkat unggul melalui Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).
- b. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- 1) *Disruptive innovation* dalam penelitian dan rendahnya kemandirian sains teknologi di Indonesia.
 - 2) Dinamisnya kebijakan antar-lembaga di pemerintahan menciptakan kesulitan, pertentangan, bahkan dukungan yang kurang sehingga pengembangan program kurang tepat sasaran dalam pengabdian kepada masyarakat.
 - 3) Produktivitas penelitian dan/atau publikasi ilmiah pada jurnal nasional atau internasional bereputasi di lembaga keolahragaan lain berkembang sangat pesat.
- c. Kemahasiswaan dan Alumni
- 1) Persaingan kerja yang ketat baik lokal, nasional dan internasional.
 - 2) Aktivitas mahasiswa keolahragaan dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal yang sangat dinamis dan berpotensi berdampak negatif.
- d. Kerja sama Dalam Negeri dan Luar Negeri
- 1) Kolaborasi antara Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan dengan pemerintah, NGO, BUMN, tanpa adanya kesepakatan yang jelas (MoA) akan berdampak buruk terhadap keberlangsungan program
 - 2) Kemajuan teknologi informasi tanpa diimbangi dengan peningkatan kualitas SDM di FIKK UNY akan menjadi mesin penggilas waktu di masa mendatang.
 - 3) Peningkatan jumlah dokumen MoA namun minim implementasi akan menyebabkan terputusnya hubungan yang baik dengan institusi di luar negeri
 - 4) Ketidaksepadanan program *joint research* bagi dosen FIKK UNY dan mahasiswa FIKK UNY tanpa ada dukungan dana akan berakibat terhambatnya perolehan data dan kepercayaan mitra.
 - 5) Pengurusan program *joint collaboration* bagi dosen FIKK UNY dan mahasiswa FIKK UNY tanpa masuk ke sistem informasi terintegrasi dengan Kemendikbud, akan berdampak buruk bagi perolehan IKU.
 - 6) Tidak adanya respons yang cepat pada saat bermitra dengan industri, akan menyebabkan pemutusan hubungan sepihak.
- e. Keuangan

Pada 2023, Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan melambat ke 2,7 persen, dari perkiraan pada 2022 sebesar 3,2 persen sehingga akan

menjadi ancaman tersendiri bagi perubahan beberapa kebijakan keuangan di tingkat pusat.

- f. Tata Kelola Universitas (Sumber Daya Manusia)
 - 1) Perubahan kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi alokasi anggaran dan regulasi tata kelola universitas yang berdampak ke fakultas.
 - 2) Persaingan dengan institusi pendidikan lain dalam merekrut dan mempertahankan sumber daya manusia terbaik.
 - 3) Persaingan dengan pesaing global yang memiliki akses lebih mudah terhadap teknologi dan sumber daya untuk mengembangkan layanan produktif dan inovatif di FIKK UNY.
- g. Sarana dan Prasarana
 - 1) Persaingan dengan Lembaga Keolahragaan lain yang memiliki sarana dan prasarana yang lebih lengkap.
 - 2) Perubahan kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi alokasi anggaran untuk pengembangan sarana dan prasarana.
 - 3) Gangguan eksternal seperti bencana alam atau kondisi keamanan yang dapat mempengaruhi kondisi sarana dan prasarana di FIKK UNY.

E. Isu Strategis

Isu-isu strategis merupakan rangkuman umum secara keseluruhan yang memuat tantangan dan juga peluang dalam rencana pengembangan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY dalam kurun waktu mendatang. Dalam hal ini, isu-isu strategis ini dipilih dengan mempertimbangkan kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threats*) yang dihadapi oleh FIKK UNY dalam menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi dan berbagai program/kegiatan pendukung. Identifikasi isu-isu strategis didapatkan dari uraian yang dikemukakan sebelumnya, meliputi: dinamika lingkungan eksternal, paparan kondisi saat ini dan capaian reputasi dan internasionalisasi UNY selama ini. Ada empat isu strategis yang dipandang prioritas dalam Renstra Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY 2020-2025 yaitu isu mutu penyelenggaraan pendidikan, kreativitas dan inovasi, reputasi akademik, dan daya saing mahasiswa dan alumni.

1. Mutu Penyelenggaraan Pendidikan

Mutu penyelenggaraan pendidikan di lingkungan FIKK UNY pada jenjang Sarjana telah menunjukkan kecenderungan semakin meningkat dalam 1 tahun terakhir. Perkembangan positif ini ditandai masa studi mahasiswa semakin pendek dengan tidak menurunkan mutu atau layanan yang berkualitas dan proses perkuliahan yang harus dijalani oleh mahasiswa dengan masa studi mahasiswa FIKK UNY 2023 dengan rata-rata lulus selama

4 tahun 3 bulan untuk jenjang S1, 2 tahun 1 bulan untuk jenjang S2, dan 2 tahun 4 bulan untuk jenjang S3. Peningkatan mutu pendidikan juga ditandai dengan rata-rata IPK lulusan dengan angka 3,6 untuk jenjang S1, 3,9 untuk jenjang S2, dan 3,89 untuk jenjang S3.

Namun masih terdapat beberapa area dalam mutu penyelenggaraan pendidikan di lingkungan FIKK UNY yang perlu untuk dikembangkan dan ditingkatkan. *Pertama*, pengembangan lebih lanjut internasionalisasi penyelenggaraan pendidikan melalui kegiatan-kegiatan pertukaran dosen-mahasiswa, alih kredit, dosen tamu ke/dari FIKK UNY dan program studi yang memiliki *Joint-Degree* dengan lembaga/universitas di luar negeri. Selama ini, pengembangan internasionalisasi seringkali masih belum sepenuhnya dilaksanakan karena keterbatasan penguasaan bahasa asing khususnya Inggris; yang sudah seharusnya mendapatkan perhatian dalam kebijakan peningkatan mutu pendidikan di universitas ini. *Kedua*, kolaborasi yang lebih erat dengan industri yang berperan sebagai pengguna lulusan; dengan melibatkan mereka dalam pengembangan kurikulum, aktifitas pembelajaran melalui magang, dan pengujian kompetensi mahasiswa. Hubungan yang lebih erat berbasis mutualisme antara FIKK UNY dengan industri baik secara umum serta khusus di bidang olahraga diharapkan memberikan dampak dalam peningkatan penyelenggaraan pendidikan khususnya dalam perumusan capaian pembelajaran yang tepat, pembaharuan materi pembelajaran hingga pengembangan metode-metode penilaian yang sesuai dengan kebutuhan kompetensi yang diperlukan oleh lulusan dalam memasuki pasar tenaga kerja. *Ketiga*, penguatan pendidikan karakter yang memadukan penguasaan kompetensi bidang keilmuan dengan sikap dan tanggungjawab sosial sebagai warga negara Indonesia dan juga warga negara dunia. Dalam hal ini, penyelenggaraan pendidikan di lingkungan FIKK UNY diharapkan memperkenalkan peserta didik dengan nilai-nilai dalam kehidupan kewarganegaraan dalam ruang lingkup nasional dan internasional; dan mempersiapkan mereka untuk tidak hanya mengadapinya namun juga berpartisipasi aktif dalam menjaga dan memperbaikinya. *Keempat*, pengembangan prodi-prodi baru sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tuntutan ketenagakerjaan. Pengembangan prodi vokasi di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan perlu mendapat porsi besar mengingat tingginya kebutuhan akan tenaga kerja di masa depan akan didominasi oleh tenaga kerja vokasi bersertifikat.

2. Kreativitas dan Inovasi dalam Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

Berbagai inovasi dan kinerja dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh sivitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY menunjukkan peningkatan dari sisi mutu dan jumlah dalam 1 tahun terakhir terutama pendanaan internal. Sedangkan pemerolehan dana eksternal masih menunjukkan angka yang fluktuatif. Selain itu, perkembangan positif inovasi dan kinerja penelitian dan pengabdian ditandai dengan peningkatan jumlah Hak Kekayaan Intelektual yang dimiliki oleh sivitas akademika Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan 1 tahun terakhir dengan jumlah mencapai 49. Peningkatan yang perlu mendapatkan perhatian adalah jumlah publikasi ilmiah yang terindeks pada lembaga publikasi internasional bereputasi (Scopus) yang bertambah dengan pesat dengan jumlah 53 pada tahun 2019-2020.

Pada masa mendatang, inovasi dan kinerja penelitian dan pengabdian pada masyarakat di lingkungan sivitas akademika Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY perlu memperhatikan beberapa area pengembangan demi terwujudnya universitas berbasis riset kelas dunia. *Pertama*, upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi sumber daya manusia khususnya dosen-dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY; dalam hal persentase berkualifikasi doktor, memiliki jabatan akademik Guru Besar dan Lektor Kepala, h-indeks publikasi-sitasi dosen di atas angka 2, dan sertifikasi kompetensi untuk dosen-dosen program studi vokasi. Sedangkan untuk tenaga kependidikan, upaya diperlukan untuk memperbesar persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi kompetensi yang sesuai dengan tugasnya dan menaikkan jumlah yang memiliki jabatan fungsional. *Kedua*, meskipun terdapat peningkatan yang signifikan, jumlah publikasi ilmiah sivitas akademik UNY yang terindeks pada lembaga internasional bereputasi (Scopus) masih perlu ditingkatkan. Selain itu, jumlah publikasi ini masih belum disertai dengan peningkatan jumlah sitasinya yang merupakan komponen penting dalam meraih reputasi kelembagaan pada tingkat nasional dan internasional. *Ketiga*, tantangan terakhir dalam meningkatkan inovasi dan kinerja penelitian dan pengabdian pada masyarakat terkait dengan hilirisasi hasilnya hingga menghasilkan produk-produk yang memiliki nilai tambah dan kegunaan dalam kehidupan masyarakat luas. Dengan kata lain, hasil-hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat diharapkan tidak hanya berhenti sampai publikasi dan memperoleh HAKI, namun hingga mendapatkan paten dan menjadi produk-produk komersil yang memberikan nilai tambah.

3. Reputasi Kelembagaan Tingkat Nasional dan Internasional

Reputasi kelembagaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY pada tingkat nasional dan internasional telah mengalami peningkatan yang sangat baik dalam 5 tahun terakhir. 4 Program Studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY meraih Akreditasi Unggul dari AIPT BAN-PT; dan capaian akreditasi internasional dari AQAS untuk 4 prodi tingkat sarjana.

Reputasi kelembagaan yang diraih Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY selama ini diukur melalui akreditasi institusi, akreditasi program studi, dan pemeringkatan perguruan tinggi baik pada tingkat nasional maupun internasional. Pengukuran ini merupakan indikator akuntabilitas dan pengakuan terhadap kinerja lembaga dalam melaksanakan Tri Darma perguruan tinggi. Peningkatan reputasi kelembagaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY yang terus berkembang meskipun masih fluktuatif menunjukkan terdapat beberapa area yang memerlukan perhatian dan pengembangan lebih lanjut. *Pertama*, pengembangan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal yang konsisten, terkoordinasi dengan baik dan berkelanjutan baik pada tingkat universitas, fakultas, program studi dan lembaga-lembaga pelayanan akademik dan nonakademik pendukung. Keberadaan penjaminan mutu telah menjadi kebutuhan mendasar dalam pengelolaan dan pengembangan penyelenggaraan pendidikan dan penelitian inovatif di berbagai universitas khususnya di Asia dalam beberapa dekade terakhir. Penjaminan mutu berperan penting dalam mengoordinasikan seluruh komponen yang kompleks pada sebuah universitas yang sudah selayaknya mendapatkan perhatian pula di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY untuk menjaga dan meningkatkan reputasi kelembagaannya. *Kedua*, upaya peningkatan reputasi kelembagaan memerlukan dukungan prasarana dan sarana khususnya sistem informasi dan penggunaan teknologi informasi yang terintegrasi untuk seluruh layanan akademik dan non akademik dan layanan pendukung lainnya di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY. Sistem informasi dan dukungan teknologi informasi yang integratif memungkinkan dilaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap seluruh kebijakan, program dan kegiatan; dan memberikan landasan empiris dalam pengembangannya.

Peningkatan reputasi internasional merupakan keniscayaan yang tak terelakkan di masa kini serta merupakan bagian dari semangat dan cita-cita Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY menuju masa depan. Melalui peningkatan reputasi internasional diharapkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di UNY semakin baik sehingga mencapai

derajat mutu yang unggul pada tataran internasional. Berpijak pada pemeringkatan internasional sebagai representasi dari capaian kualitas internasional, pengembangan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY perlu diprioritaskan pada sebelas aspek meliputi: reputasi akademik, reputasi tenaga kerja alumni Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY, rasio dosen mahasiswa, jumlah sitasi artikel terindeks scopus, jaringan peneliti internasional, jumlah artikel terindeks scopus per dosen, jumlah dosen dengan gelar doktor, jumlah mahasiswa internasional, jumlah dosen asing, jumlah mahasiswa yang keluar negeri dan jumlah mahasiswa luar negeri yang masuk Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY untuk melakukan kegiatan akademik. Strategi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY meraih reputasi internasional tersebut tentu tidak terlepas dari analisis kondisi internal yang meliputi berbagai aspek tersebut.

Semakin meningkatnya animo dan keketatan seleksi masuk mahasiswa baru, indeks prestasi mahasiswa yang meningkat dari tahun ke tahun, memendeknya masa studi lulusan, jumlah lulusan tepat waktu yang semakin meningkat, rasio dosen dan mahasiswa yang masih ideal, jumlah artikel internasional di jurnal internasional bereputasi (Scopus) yang meningkat tajam, dan meningkatnya jumlah dosen asing merupakan modal berharga sebagai kekuatan utama Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY.

4. Daya Saing Mahasiswa dan Alumni

Mahasiswa dan alumni Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY memiliki daya saing sebagaimana ditunjukkan dengan prestasi pada berbagai bidang (penalaran/akademik, seni, olah raga dan Kreativitas/kewirausahaan) pada tingkat nasional dan internasional. dalam Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional; dan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY memberikan kontribusi dalam Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional dalam beberapa cabang olahraga dan Program Kreativitas Mahasiswa yang berhasil didanai DITJEN DIKTI.

Dari berbagai isu strategis di atas, dapat diidentifikasi bahwa arah pengembangan FIKK UNY ke depan hendaknya fokus pada permasalahan-permasalahan peningkatan mutu pembelajaran dan pengembangan program studi; penguatan penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat; peningkatan kualitas sumber daya.

A. Desain Rencana Strategis FIKK UNY

Rencana Strategis (Renstra) FIKK UNY disusun dan digunakan sebagai pedoman pelaksanaan, pengembangan aktivitas, dan program unggulan dengan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja serta pengelolaan dalam berbagai perspektif yaitu *stakeholders*, proses internal, pembelajaran dan pertumbuhan, serta keuangan. Dalam merumuskan Renstra FIKK UNY 2024-2026 sejatinya tetap mengacu pada Renstra Perguruan Tinggi UNY, yang dijadikan pedoman dalam menyusun Renstra FIKK UNY.

Seperti halnya nilai-nilai inti yang dikembangkan UNY, FIKK UNY memiliki nilai-nilai inti yang merupakan slogan dari FIKK UNY dan dijadikan sebagai acuan dan semangat juang dalam menjalankan semua aktivitas serta berkarya sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk mencapai visi, misi, dan tujuan dari FIKK UNY. Nilai-nilai inti FIKK UNY tersebut adalah SPORTIF (Simpatik, Profesional, Optimis, Rasional, Takwa, Inovatif, dan Futuristik). Penjabaran nilai Simpatik, Profesional, Optimis, Rasional, Takwa, Inovatif, dan Futuristik adalah sebagai berikut: **Simpatik** mengandung arti bahwa sivitas akademika FIKK senantiasa memiliki sifat rasa kasih, menarik hati, dan turut merasakan perasaan orang lain; **Profesional** adalah ahli dalam bidangnya, yang bertanggungjawab dan kuat dalam kesejawatan; **Optimis** merupakan semangat yang selalu ditanamkan untuk selalu berpengharapan baik dalam segala hal; **Rasional** memiliki arti bahwa sebagai ‘rumah masyarakat akademis’ harus memiliki perilaku dan sikap menurut pikiran dan pertimbangan yang logis; sehat; dan sesuai dengan akal; **Takwa** mengandung arti bahwa dalam setiap perilaku dan menjalani kehidupan senantiasa memelihara diri untuk tetap taat melaksanakan perintah Allah/ Tuhan YME dan menjauhi segala larangannya; **Inovatif** berarti bersifat memperkenalkan sesuatu yang baru atau bersifat pembaruan. Sifat tersebut diharapkan mampu mendayagunakan kemampuan dan keahlian untuk menghasilkan karya, metode, atau pemikiran baru; **Futuristik** menjadi pencahangan orientasi dan perspektif sivitas akademika untuk selalu berpandangan ke depan agar semakin kompetitif dan berkualitas sesuai perkembangan zaman. Civitas akademika Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan diharapkan memiliki nilai dan semangat juang **SPORTIF** yang dapat diaplikasikan pada seluruh aktifitas khususnya bidang Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan sehingga dapat mensupport atau mendukung visi misi FIKK maupun UNY secara umum.

Pelaksanaan Renstra FIKK UNY diharapkan menjadi acuan dalam melakukan manajemen kinerja FIKK UNY agar berjalan dengan baik dan benar sesuai dengan visi, misi, tujuan FIKK UNY. Capaian target pada Renstra akan dievaluasi setiap tahun untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas

penyelenggaraan pendidikan beserta aspek-aspek yang relevan telah berjalan sesuai tujuan yang diharapkan. Capaian ini juga sekaligus menjadi dasar bagi aktivitas yang lebih konstruktif dengan target indikator yang lebih terukur dan jelas.

B. Visi FIKK UNY

“Mewujudkan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan di Bidang Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan”

Unggul: FIKK UNY memiliki keunggulan yang menjadi rujukan mutu dalam bidang pembelajaran, penelitian dan pengabdian Masyarakat dalam bidang Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan.

Kreatif: Menjadi pelopor dalam menghasilkan pemikiran-pemikiran, daya cipta, temuan-temuan baru (tidak meniru), dan asli (tidak replikasi), bersifat inspiratif dan proaktif yang mampu berkontribusi bagi pemecahan permasalahan lokal, nasional, regional, dan global (dibidang Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan.)

Inovatif Berkelanjutan: Menghasilkan hal-hal baru yang bersifat pengembangan, pembaharuan, dan perubahan (disruptif) baik dalam bentuk produk maupun jasa dalam bidang Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan.

C. Misi FIKK UNY

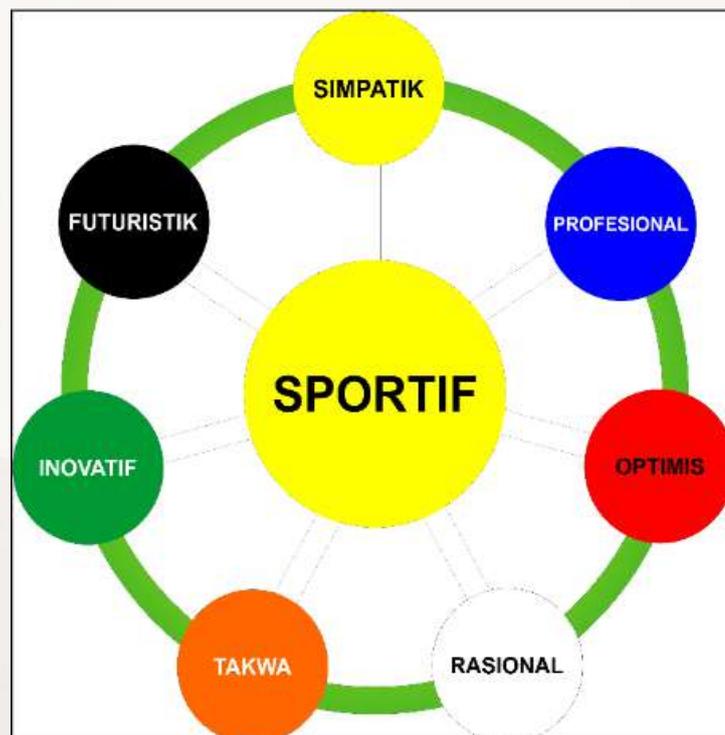
1. Menyelenggarakan Pendidikan yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan manusia yang simpatik, profesional, optimis, rasional, takwa, inovatif dan futuristik;
2. Menyelenggarakan penelitian untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan yang mensejahterakan individu dan masyarakat, dan mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta memberi sumbangan terhadap pemecahan masalah global secara kreatif dan inovatif berdasarkan simpatik, profesional, optimis, rasional, takwa, inovatif dan futuristik;
3. Menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat pada bidang keolahrgaan dan kesehatan secara simpatik, profesional, optimis, rasional, takwa, inovatif dan futuristik yang mendorong pengembangan potensi manusia, dan masyarakat, untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat berdasarkan simpatik, profesional, optimis, rasional, takwa, inovatif dan futuristik;
4. Menyelenggarakan tata kelola dan layanan yang baik, bersih, dan berwibawa dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi untuk mewujudkan fakultas

yang unggul, kreatif dan inovatif berkelanjutan berdasarkan simpatik, profesional, optimis, rasional, takwa, inovatif dan futuristik;

5. Menciptakan proses dan lingkungan pembelajaran yang mampu memberdayakan mahasiswa secara kreatif dan inovatif untuk melakukan pembelajaran sepanjang hayat berdasarkan simpatik, profesional, optimis, rasional, takwa, inovatif dan futuristik;
6. Mengembangkan kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional, secara kreatif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pelaksanaan Tri Dharma dengan asas kesetaraan dan saling menguntungkan berdasarkan simpatik, profesional, optimis, rasional, takwa, inovatif dan futuristik;

D. Nilai Fakultas

FIKK UNY dilaksanakan sesuai dengan prinsip *Good University Governance* yang mencerminkan pada 5 aspek yaitu kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab, dan adil. Kelima aspek tersebut dapat dilihat dari mekanisme pemilihan pimpinan fakultas yang terdiri dari Dekan, Wakil Dekan, Ketua Departemen, Sekretaris Departemen, dan Koordinator Program Studi. Dasar yang digunakan dalam pemilihan pimpinan fakultas adalah Statuta UNY (Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2017). Hasil pemilihan diharapkan terpilih pimpinan yang kredibel dan berkualitas sehingga mampu membawa lembaga menjadi lebih baik dan maju.



Sebagai motivasi dan komitmen bersama dalam mewujudkan visi dan misi, FIKK UNY mempunyai semboyan SPORTIF. Semboyan tersebut merupakan penjabaran dari **Simpatik, Profesional, Optimis, Rasional, Takwa, Inovatif, dan Futuristik**. Makna mendalam semboyan ini bagi sivitas akademika FIKK, yaitu semangat juang yang SPORTIF dalam menjalankan aktivitas dan berkarya untuk mencapai visi, misi serta tujuan fakultas.

E. Tujuan

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan lulusan Pendidikan Jasmani, Pendidikan Kepelatihan, Ilmu Keolahragaan, dan Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang Kompetitif dan Inovatif pada tingkat nasional, regional, dan internasional.
2. Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau olahraga yang mensejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;
3. Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
4. Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, media dan ditingkat nasional, regional, maupun Internasional, dan
5. Menghasilkan tata kelola fakultas yang baik, bersih, dan akuntabel.

F. Sasaran Strategis

Berdasarkan visi, misi, dan tujuan di atas, penyelenggaraan FIKK UNY menetapkan sasaran strategis sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan

Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dengan proses pembelajaran inovatif yang mampu mengembangkan potensi peserta didik secara utuh, menghargai keberagaman, mengembangkan keilmuan pendidikan dan non kependidikan untuk menghasilkan lulusan yang profesional.

2. Bidang Penelitian

Menyelenggarakan penelitian yang mampu menghasilkan temuan-temuan unggulan berdaya guna tinggi dalam bidang iptek olahraga serta mampu berkontribusi dalam mengatasi permasalahan- permasalahan lokal, nasional, dan global dengan dukungan sumber daya yang mencukupi.

3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

memberdayakan potensi masyarakat sesuai potensi unggulan yang dimiliki serta didukung dengan hasil-hasil penelitian yang memiliki kemanfaatan tinggi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

4. Bidang Tata Kelola

Menyelenggarakan tata kelola yang, modern, efektif, transparan, akuntabel dan berbudaya mutu untuk mendukung terciptanya FIKK UNY yang Simpatik, Profesional, Optimis, Rasional, Takwa, Inovatif dan Futuristik **“SPORTIF”**.

5. Bidang Sumber Daya Manusia

Penguatan kualifikasi, kompetensi, dan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan yang mumpuni dalam bidang keahlian, berkepribadian dan produktif sehingga mampu memberikan layanan yang unggul dan profesional.

6. Bidang Sarana dan Prasarana

Modernisasi sarana dan prasarana sehingga mampu menumbuhkan iklim akademis/ilmiah, keunggulan, inovasi, nilai-nilai humanis, religius, dan kebangsaan.

7. Bidang Keuangan

Modernisasi pengelolaan keuangan yang efektif, sistematis, transparan, sehat, dan akuntabel didukung sumber-sumber pemasukan yang mencukupi sehingga mampu mendukung operasional penyelenggaraan pendidikan di FIKK UNY.

8. Bidang Sistem Informasi

Menguatkan Sistem Informasi yang didukung literasi teknologi informasi yang baik menuju layanan yang memenuhi kepuasan pelanggan.

9. Bidang Kemahasiswaan

Menyelenggarakan pembinaan kemahasiswaan berbasis keunggulan dalam bidang prestasi, penalaran, dan minat khusus.

G. Perjalanan dan Sejarah FIKK UNY

Sejarah Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta (FIKK UNY) dimulai pada tanggal 9 Agustus 1950, ketika Akademi Pendidikan Djasmani (APD) didirikan berdasarkan Keputusan Menteri PD & K nomor 6216/B. Dipimpin oleh W de Baan dan AR. Tampenawas, APD menjadi Jurusan Pendidikan Jasmani di Fakultas Sastra, Pedagogik, dan Filsafat, Universitas Gadjah Mada pada 1 Oktober 1951. Pada 19 September 1955, Bagian Pedagogik Fakultas Sastra, Pedagogik, dan Filsafat UGM berubah

menjadi Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) dengan Bagian Pendidikan dan Pendidikan Jasmani.

FKIP UGM terbentuk pada 1 September 1961, dan pada 1 September 1962, Jurusan Pendidikan Jasmani berkembang menjadi Fakultas Pendidikan Djasmani (FPD) dengan Dekan Arma Abdoellah, M.Sc. FPD UGM kemudian menjadi Sekolah Tinggi Olahraga (STO) Yogyakarta berdasarkan Keputusan Presiden RI nomor 23 tahun 1963, yang dipimpin oleh Arma Abdoellah, M.Sc.

Pada 22 Februari 1977, STO Yogyakarta bergabung dengan IKIP Yogyakarta, membentuk Fakultas Keguruan Ilmu Keolahragaan (FKIK). FKIK berubah nama menjadi Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) pada tahun 1981. Seiring perluasan mandat IKIP menjadi Universitas, FKIK menjadi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (FIK UNY) pada tahun 1998. Nama ini kemudian diubah menjadi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK UNY) setelah SK perubahan UNY menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum pada Oktober 2022. FIKK UNY terus berupaya meningkatkan kualitas layanan dan siap bersinergi untuk mendukung visi UNY sebagai Universitas Kelas Dunia yang Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan.

Pada reuni FIK tahun 2007, para pelaku sejarah di FIKK menetapkan bahwa berdirinya FIKK UNY diresmikan pada tanggal 1 Oktober 1951 bersamaan dengan masuknya Jurusan Pendidikan Jasmani dari bagian Pedagogik pada Fakultas Sastra, Pedagogik, dan Filsafat, Universitas Gajah Mada.

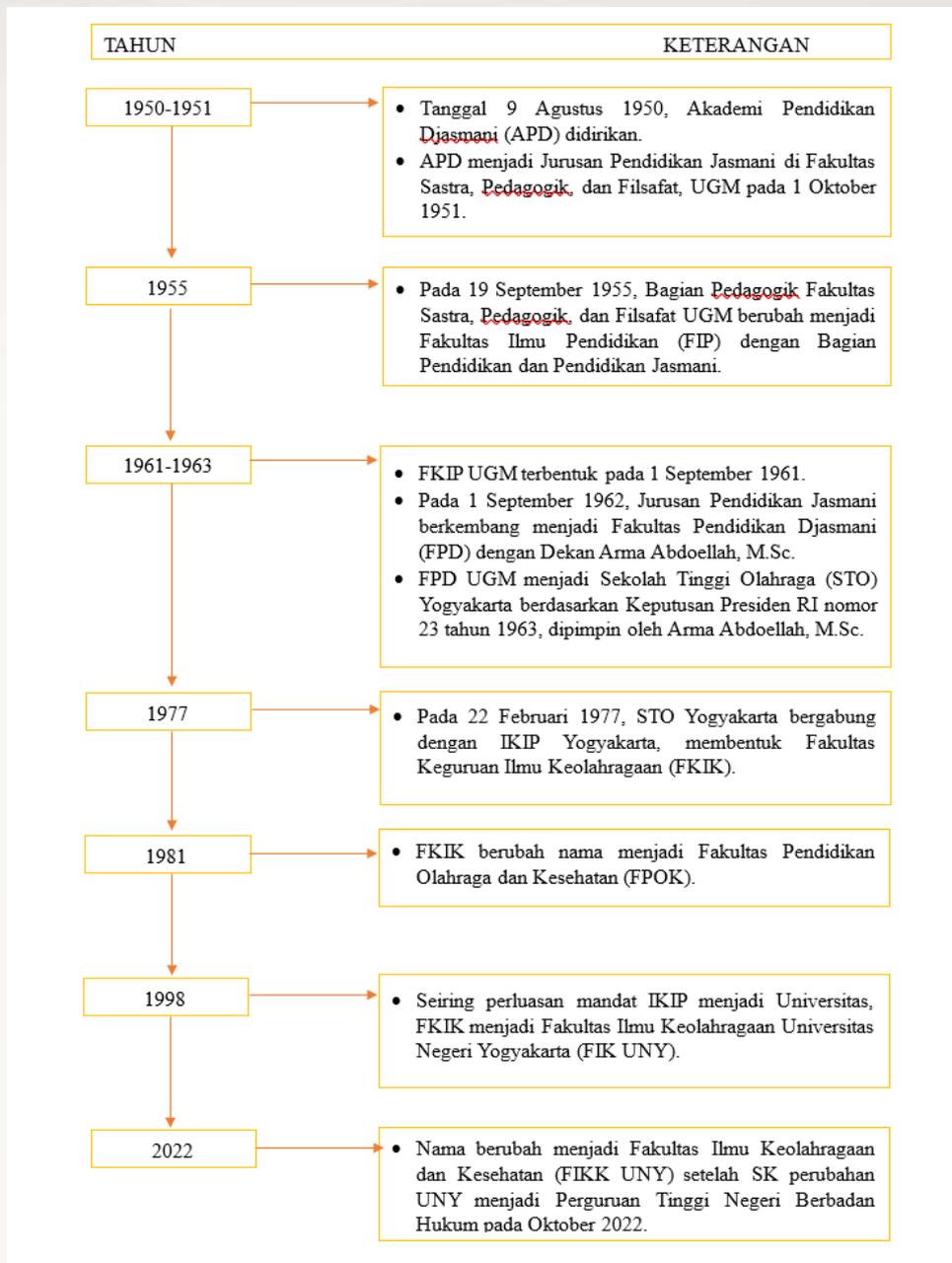
Sejarah Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta (FIKK UNY) merupakan perjalanan yang sarat dengan pencapaian positif dan semangat membangun. Dimulai pada tanggal 9 Agustus 1950, ketika Akademi Pendidikan Djasmani (APD) didirikan, FIKK UNY telah menorehkan sejumlah prestasi membanggakan:

1. Inovasi Pendidikan: Sejak awal berdirinya, FIKK UNY telah menunjukkan komitmennya dalam memberikan pendidikan berkualitas di bidang ilmu keolahragaan dan kesehatan. Inovasi-inovasi dalam metode pengajaran dan kurikulum telah memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.
2. Pengembangan Profesionalisme: Transformasi dari Fakultas Pendidikan Djasmani UGM menjadi FIKK UNY mencerminkan upaya dalam mengembangkan profesionalisme di bidang keolahragaan. Keberhasilan FIKK UNY dalam membentuk lulusan yang berkualitas dan berkompeten turut membantu memajukan sektor olahraga dan kesehatan di Indonesia.

3. Integrasi dan Kolaborasi: Melalui perubahan status dan integrasi dengan IKIP Yogyakarta, FIKK UNY memperluas cakupan mandatnya. Kolaborasi antar-disiplin dan integrasi dengan institusi-institusi terkait menciptakan ekosistem akademis yang dinamis dan berdaya saing.
4. Keterlibatan Masyarakat: Keputusan Presiden RI nomor 23 tahun 1963 yang mengubah FPD UGM menjadi Sekolah Tinggi Olahraga (STO) menandai komitmen untuk terlibat secara aktif dengan masyarakat. FIKK UNY terus melibatkan diri dalam berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, memberikan dampak positif yang nyata.
5. Adaptasi dan Perubahan: FIKK UNY terus mengalami perubahan sejalan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman. Hal ini mencerminkan kemampuan adaptasi dan kesiapan dalam menjawab tantangan yang ada.
6. Prestasi dan Pengakuan: Prestasi mahasiswa, dosen, dan alumni FIKK UNY dalam berbagai tingkat kompetisi, riset, dan penerapan ilmu pengetahuan di lapangan memberikan pengakuan positif terhadap kualitas pendidikan yang diberikan.
7. Semangat Bersama: Kesepakatan dalam reuni FIK tahun 2007 untuk menetapkan tanggal 1 Oktober 1951 sebagai tanggal resmi berdirinya FIKK UNY mencerminkan semangat kebersamaan dan kebanggaan akan peran FIKK UNY dalam dunia pendidikan tinggi di Indonesia.

Semua pencapaian ini menjadikan FIKK UNY sebagai entitas yang penuh semangat, berkomitmen tinggi, dan siap terus memberikan kontribusi positif bagi kemajuan bangsa dan negara melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

BAGAN SEJARAH FIKK UNY



Gambar 1. Bagan Sejarah FIKK UNY

H. Fase Transformasi FIKK UNY

Fase Transformasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta (FIKK UNY) diarahkan untuk menjadi pilar yang kokoh dalam mendukung visi UNY sebagai *world-class edupreneurial university*. Dalam periode 2024-2026, FIKK UNY memandang penting untuk mengarahkan perkembangan dan transformasi berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

1. **Optimalisasi Sumber Daya:** FIKK UNY bertujuan untuk mengoptimalkan modal manusia, pengetahuan, informasi, keuangan, serta modal organisasi. Hal ini menjadi landasan untuk melakukan inovasi berkelanjutan yang memberikan dampak positif terhadap pembangunan peradaban masyarakat, Indonesia, dan dunia.
2. **Kerja Sama Interdisipliner, Transdisipliner, dan Multidisipliner:** FIKK UNY akan mendorong kerja sama antardisiplin dalam bidang *health science*, *natural/life science*, *social-humanities science*, dan *engineering science*. Mempertimbangkan isu-isu eksternal yang tercermin dalam Global Megatrends 2045, FIKK UNY merancang inisiatif strategis dan program yang adaptif, solutif, relevan, dan berkelanjutan.
3. **Agen Perubahan dan Pencipta Peluang Baru:** Sebagai agen perubahan, FIKK UNY berkomitmen untuk menciptakan peluang baru dalam berbagai aspek kehidupan dan kemasyarakatan. Ini sejalan dengan rekomendasi *Organization for Economic and Co-operation Development (OECD, 2012)* mengenai dimensi transformasi *entrepreneurial university*.
4. **Implementasi Tujuh Dimensi Transformasi *Entrepreneurial University*:** FIKK UNY mengimplementasikan tujuh dimensi transformasi *entrepreneurial university* yang direkomendasikan oleh OECD, yaitu dimensi kepemimpinan dan pengelolaan; kapasitas organisasi, sumber daya manusia, dan insentif; pengembangan kewirausahaan dalam proses belajar mengajar; jalur pengembangan kapasitas diri bagi *entrepreneurs*; relasi kerja sama antara universitas dan industri untuk pertukaran pengetahuan; internasionalisasi institusi; serta dimensi pengukuran dampak *entrepreneurial university* bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal.

FIKK UNY menekankan visi ke depan yang tidak hanya berfokus pada keunggulan akademis, tetapi juga pada kemampuan merespons tantangan masa depan dengan memberikan dampak positif. FIKK UNY bertekad menjadi katalisator perubahan yang menginspirasi dan mempersiapkan generasi mendatang untuk menghadapi dunia modern. Untuk mencapai tujuan ini, FIKK UNY berkomitmen mengembangkan kurikulum yang relevan secara global, memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak, serta mendorong penelitian dan inovasi berdampak sosial. Melalui pendekatan ini, FIKK UNY yakin dapat berkontribusi pada kemajuan peradaban global, menciptakan lingkungan yang inklusif, mempromosikan kesetaraan, serta memupuk pemikiran kritis dan kreativitas, sehingga menghasilkan lulusan berkualitas dan pemimpin masa depan.

A. Kebijakan

Arah pengembangan FIKK UNY di periode 2024-2026 sejalan dengan Renstra UNY 2024-2026 yaitu mempersiapkan fondasi yang kokoh dalam rangka proses transformasi menuju *world-class entrepreneurial university*. Dalam menyusun dan melaksanakan Renstra, FIKK UNY menerapkan nilai-nilai inti semangat juang SPORTIF yang terimplementasi dalam nilai-nilai Simpatik, Profesional, Optimis, Rasional, Takwa, Inovatif, dan Futuristis. Diharapkan semangat juang SPORTIF FIKK UNY mampu mengoptimalkan SDM, tata kelola, pengetahuan, informasi, sumberdaya aset dan keuangan, serta modal organisasi untuk melakukan inovasi berkelanjutan yang berdampak bagi pembangunan peradaban masyarakat.

Kebijakan pengembangan FIKK UNY dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan

- b. [K1] Mengembangkan kualitas lulusan yang memiliki kemandirian, kepribadian, moral, bidang keahlian yang mumpuni, dan kecakapan sosial secara komprehensif.
- c. [K2] Mengembangkan pembelajaran dan iklim akademis yang mampu menumbuhkan budaya akademis, inovasi, dan kreativitas.
- d. [K3] Mengembangkan sistem penjaminan mutu akademik berkelanjutan untuk menumbuhkan budaya mutu dalam penyelenggaraan pendidikan.
- e. [K4] Mengembangkan keilmuan yang saling memperkuat melalui kolaborasi dengan DUDI yang mampu menghasilkan lulusan profesional yang adaptif terhadap tuntutan dunia kerja dan mampu menjadi ciri keunggulan institusi.
- f. [K5] Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumberdaya pelaksana pendidikan melalui pelatihan, peningkatan kompetensi, dan sertifikasi kompetensi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta ketenagakerjaan.
- g. [K6] Mengembangkan pendidikan magister dan doktor sebagai “*centre of excellence*” yang mampu menghasilkan temuan teori, konsep dan aplikasi pengembangan pendidikan dan bidang keilmuan lainnya dan berkontribusi dalam pengembangan keilmuan di level nasional, regional, dan global didukung sumberdaya yang memadai dan kolaborasi sinergis.
- h. [K7] Meningkatkan layanan perpustakaan dan sistem informasi *e-library*.

2. Bidang Penelitian

- a. [K1] Mengembangkan riset unggul dan bernilai tinggi, yang mampu mengatasi permasalahan lokal, nasional, dan global dalam bidang olahraga, dan kesehatan.
- b. [K2] Peningkatan kapasitas dan peran peneliti yang mumpuni, produktif, dan mampu berperan dalam level nasional, regional, dan global melalui

kelompok-kelompok kajian untuk pengembangan ilmu monodisiplin dan multidisiplin.

- c. [K3] Menumbuhkan budaya meneliti, hilirisasi, publikasi hasil penelitian dan HKI
- d. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat
- e. [K1] Meningkatkan kuantitas, kualitas, dan keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendukung pengembangan olahraga dan kesehatan pada tingkat lokal, nasional, dan global.
- f. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
- g. [K8] Pengembangan model pembinaan kemahasiswaan terintegrasi yang mampu menumbuhkan iklim prestasi.
- h. [K9] Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang penalaran, seni, olahraga, kesejahteraan, dan minat khusus.
- i. Bidang Kerja Sama
- j. [K1] Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerja sama dan jejaring lokal, nasional, dan global.
- k. [K2] Menjaga keberlanjutan dan optimalisasi kerjasama dan jejaring tingkat lokal, nasional, dan global untuk mendukung pelaksanaan tridharma.

Bidang Tata Kelola

[K1] Meningkatnya kualitas tata kelola yang, modern, efektif, transparan, akuntabel dan berbudaya mutu untuk mendukung terciptanya *good university clean government* yang mantap.

- g. Bidang Sarana dan Prasarana
 - [K1] Meningkatnya modernisasi dan optimalisasi sarana dan prasarana sehingga mampu menumbuhkan iklim akademis/ilmiah, keunggulan, inovasi, nilai-nilai humanis, religius, dan kebangsaan.
- h. Bidang Keuangan
 - 1. [K1] Meningkatkan sumber keuangan sebagai *income generating*
 - 2. [K2] Meningkatkan sistem pengelolaan keuangan yang efektif, fleksibel, transparan, dan akuntabel untuk mendukung penyelenggaraan pengelolaan fakultas.
- h. Bidang Sistem Informasi
 - [K1] Optimalisasi dan moderenisasi layanan melalui sistem informasi terintegrasi yang mudah diakses dalam mendukung pelaksanaan tridharma.
- j. Bidang Sumber Daya
 - 1. [K1] Meningkatnya kualifikasi akademik dosen sehingga memiliki kapasitas dan kapabilitas yang memadai dalam pengembangan Tri Darma.

2. [K2] Meningkatnya kualifikasi dan kapasitas tenaga kependidikan sehingga terwujud layanan prima dan paripurna.
3. [K3] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi.

3. Strategi Pelaksanaan Visi

Strategi dalam mendukung terwujudnya visi FIKK UNY pada periode 2024-2026 terwujud dalam lima kerangka implementasi, yaitu: peningkatan kualitas, peningkatan relevansi kinerja, peningkatan daya saing, akses beradilan, serta efisiensi.

a. Peningkatan kualitas.

Peningkatan kualitas dalam rangka mewujudkan visi FIKK UNY dilaksanakan melalui:

- 1) Peningkatan kurikulum yang diwujudkan melalui pengembangan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan industri dan standar internasional.
- 2) Pengembangan dosen melalui penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan bagi dosen agar memiliki kompetensi yang tinggi dalam bidangnya.
- 3) Peningkatan kualitas fasilitas penunjang dengan menyediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran seperti laboratorium, perpustakaan, dan teknologi terkini.
- 4) Peningkatan kualitas penelitian dan pengembangan melalui akselerasi dan dukungan dalam kegiatan penelitian dan inovasi yang berkualitas tinggi.

b. Peningkatan relevansi kinerja

Relevansi berhubungan dengan sejauh mana program pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri. Hal ini meliputi:

- 1) Keterkaitan dengan industri melalui pengembangan kerjasama dengan sektor DUDI untuk memastikan kurikulum sejalan dengan kebutuhan lapangan kerja.
- 2) Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang mampu mengintegrasikan pengetahuan dengan pelayanan kepada masyarakat melalui program khusus.
- 3) Pendidikan berkelanjutan melalui tawaran program yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan profesional.

c. Peningkatan daya saing

Peningkatan daya saing berfokus pada peningkatan posisi FIKK UNY serta program studi yang ada di FIKK UNY dalam tingkat nasional dan internasional/ global. Hal ini diwujudkan dalam:

- 1) Peningkatan nilai akreditasi dan ranking melalui pemenuhan standar di tingkat nasional dan internasional.

- 2) Peningkatan kerja sama internasional melalui kemitraan dengan universitas dan institusi luar negeri.
- 3) Peningkatan kompetensi mahasiswa yang dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan yang dapat membekali mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam pasar kerja global.

d. Akses Beradil

Penyediaan akses yang adil dan inklusif kepada semua civitas akademika dan calon mahasiswa. Hal ini melibatkan:

- 1) Penyediaan beasiswa dan bantuan keuangan kepada civitas akademika yang membutuhkan.
- 2) Penerimaan seleksi yang adil melalui prosedur seleksi yang objektif dan transparan.
- 3) Dukungan bagi civitas akademika berkebutuhan khusus melalui penyediaan fasilitas dan dukungan khusus bagi civitas akademika dengan kebutuhan khusus.

e. Efisiensi

Efisiensi mengacu pada penggunaan sumber daya yang optimal untuk mencapai hasil maksimal. Hal Ini termasuk:

- 1) Manajemen keuangan yang bertanggungjawab melalui penggunaan dana dengan bijaksana dan transparan.
- 2) Optimisasi proses melalui implementasi teknologi dan metodologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi dalam proses tridharma.
- 3) Pengawasan dan evaluasi yang dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas dan efisiensi program dan proses.

4. Sasaran Strategis, Program Strategis, dan Indikator Pencapaian Program

| No. | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM STRATEGIS | INDIKATOR | PENANGGUNG JAWAB | SATUAN | CAPAIAN | | TARGET 2026 |
|---|--|--|--|-------------------------------------|--------|---------|------|-------------|
| | | | | | | 2022 | 2023 | |
| 01. BIDANG AKADEMIK DAN 04. BIDANG KEMAHASISWAAN | | | | | | | | |
| 1. | [S1] Terselenggaranya pendidikan yang unggul dengan proses pembelajaran inovatif yang mampu mengembangkan potensi peserta didik secara utuh, menghargai keberagaman, mengembangkan keilmuan pendidikan dan non kependidikan untuk menghasilkan lulusan yang profesional unggul, kreatif, inovatif yang bertakwa, | [P1] Peningkatan Kualitas Input Mahasiswa melalui sistem seleksi mahasiswa baru yang transparan, akuntabel, efisien, efektif, non diskriminatif, afirmatif dan ekuitas | Persentase Afirmasi Mahasiswa S1 | Bidang AKA, Departemen, Prodi | % | 2212 | 2280 | 2350 |
| 2. | | | Persentase Mahasiswa Asing Program Sarjana | Bidang AKA, Departemen, Prodi, UUIK | % | 0 | 0 | 5 |
| 3. | | [P2] Peningkatan Kualitas Lulusan yang memiliki kematangan kepribadian, moral, bidang keahlian yang mumpuni, dan kecakapan sosial secara komprehensif | Persentase lulusan S1 yang Berhasil Memiliki Pekerjaan, Melanjutkan Studi, Atau Menjadi Wiraswasta (IKU 1) | Bidang AKA, Departemen, Prodi, UUIK | % | 425 | 500 | 550 |
| 4. | | Persentase Lulusan Sarjana (S1) Tepat Waktu | Bidang AKA, Departemen, Prodi | % | 88 | 85 | 87 | |
| 5. | | Jumlah Lulusan S1 | Bidang AKA, | lulusan | 40 | 15 | 50 | |

| No. | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM STRATEGIS | INDIKATOR | PENANGGUNG JAWAB | SATUAN | CAPAIAN | | TARGET 2026 |
|-----|------------------------|---|---|-------------------------------------|-----------|---------|------|-------------|
| | | | | | | 2022 | 2023 | |
| | mandiri, dan cendekia. | | Bersertifikat Kompetensi | Departemen, Prodi | | | | |
| 6. | | | Persentase Mahasiswa S1 yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi, atau Meraih Prestasi (IKU 2) | Bidang AKA, Departemen, Prodi | % | 36 | 92 | 100 |
| 7. | | [P3] Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Iklim Akademik, inovasi, dan kreativitas | Jumlah mahasiswa S1 yang mengikuti transfer kredit keluar PT | Bidang AKA, Departemen, Prodi, UUIK | mahasiswa | 0 | 0 | 5 |
| 8. | | | Jumlah mahasiswa transfer kredit di UNY | Bidang AKA, Departemen, Prodi, UUIK | mahasiswa | 0 | 0 | 5 |
| 9. | | | Jumlah international <i>visiting scholar</i> setiap tahun | Bidang AKA, Departemen, Prodi, UUIK | dosen | 0 | 3 | 5 |
| 10. | | | Jumlah dosen UNY sebagai International <i>visiting scholar</i> di LN setiap tahun | Bidang AKA, Departemen, Prodi, UUIK | Dosen | 0 | 12 | 20 |

| No. | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM STRATEGIS | INDIKATOR | PENANGGUNG JAWAB | SATUAN | CAPAIAN | | TARGET 2026 |
|-----|-------------------|-------------------|--|---|--------|---------|------------------|-------------|
| | | | | | | 2022 | 2023 | |
| 11. | | | [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi. (IKU 7) | Bidang AKA, Departemen, Prodi. | % | 30 | 35 | 45 |
| 12. | | | Rasio dosen dan mahasiswa | Bidang AKA, Bidang PKUSD, Departemen, Prodi | | 1:21,6 | 1: 33,3 | 1: 33.3 |
| 13. | | | Rasio dosen dan mahasiswa S1 | Bidang AKA, Bidang PKUSD, Departemen, Prodi | | 39,85 | 1: 39,2 45,1 | 1:39 |
| 14. | | | Rasio mahasiswa dan dosen S2 | Bidang AKA, Bidang PKUSD, Departemen, Prodi | | 1:15,4 | 1: 17,2 11,66 | 1:15 |
| 15. | | | Rasio mahasiswa dan dosen S3 | Bidang AKA, Bidang PKUSD, | | 1:14,4 | 91: 13,2 | 1:10 |

| No. | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM STRATEGIS | INDIKATOR | PENANGGUNG JAWAB | SATUAN | CAPAIAN | | TARGET 2026 |
|-----|-------------------|--|---|---|-------------------------------|---------|------|-------------|
| | | | | | | 2022 | 2023 | |
| 16. | | | | Departemen, Prodi | | | | |
| | | | Indeks kepuasan layanan Akademik | Bidang AKA, Bidang PKUSD, Departemen, Prodi, Dosen | (skor 1 - 5) | 4 | 4,53 | 4,8 |
| | | | [P4] Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik berkelanjutan untuk menumbuhkan budaya mutu dalam penyelenggaraan pendidikan | Jumlah produk (karya) unggulan keilmuan bidang kependidikan | Bidang AKA, Departemen, Prodi | Karya | 20 | 25 |
| 17. | | | | | | | | |
| 18. | | [P5] Pengembangan Keilmuan Pendidikan dan Non Kependidikan yang saling memperkuat sehingga menjadi ciri keunggulan institusi | Jumlah produk (karya) unggulan keilmuan bidang non kependidikan | Bidang AKA, Departemen, Prodi | Karya | 0 | 0 | 2 |
| 19. | [S2] | [P6] Peningkatan | Rasio Jumlah | Bidang AKA, | | 1,85 | 0,53 | 4 |

| No. | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM STRATEGIS | INDIKATOR | PENANGGUNG JAWAB | SATUAN | CAPAIAN | | TARGET 2026 |
|-----|---|---|---|-------------------------------|--------|---------|------|-------------|
| | | | | | | 2022 | 2023 | |
| 20. | Terselenggaranya pendidikan magister dan doktor sebagai pusat pengembangan keilmuan dalam bidang pendidikan dan berbagai bidang nonkependidikan yang mampu menghasilkan temuan-temuan yang bernilai originalitas dan kemanfaatan yang tinggi. | Kualitas Lulusan yang profesional, adaptif, dan transformatif | pendaftar yang lulus seleksi Input Mahasiswa pendidikan magister dan doktor | Departemen, Prodi, UUIK | | | | |
| | | | Persentase lulusan mahasiswa Magister tepat waktu | Bidang AKA, Departemen, Prodi | % | | 82,2 | 90 |
| | | | Persentase lulusan mahasiswa Doktor tepat waktu | Bidang AKA, Departemen, Prodi | % | | 64,1 | 80 |
| 22. | | [P7] Peningkatan Kualitas Pembelajaran partisipatif kolaboratif serta Iklim Akademik yang kreatif, inovatif, dan memiliki tradisi keilmuan yang kuat dan produktif dalam pengembangan keilmuan di bidang pendidikan dan | Jumlah pembelajaran magister dan doktor inovatif berbasis keunggulan | Bidang AKA, Departemen, Prodi | % | 41 | 41,9 | 75 |

| No. | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM STRATEGIS | INDIKATOR | PENANGGUNG JAWAB | SATUAN | CAPAIAN | | TARGET 2026 |
|-----|-----------------------|---|--|-------------------------------|--------------|---------|------|-------------|
| | | | | | | 2022 | 2023 | |
| | | berbagai bidang non kependidikan | | | | | | |
| 23. | | [P8] Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik berkelanjutan untuk menumbuhkan budaya mutu dalam penyelenggaraan pendidikan magister dan doktor | Indeks Mutu Pendidikan Magister dan doktor | Bidang AKA, Departemen, Prodi | (skor 1 - 5) | | 4 | 4,23 |
| 24. | | [P9] Pengembangan keilmuan dalam bidang pendidikan dan berbagai bidang non kependidikan yang mampu menghasilkan temuan-temuan yang bernilai orisinalitas dan kemanfaatan yang tinggi. | Jumlah Temuan Inovasi dan Pengembangan Keilmuan Kependidikan atau non kependidikan | Bidang AKA, Departemen, Prodi | buah | 42 | 45 | 50 |
| 25. | [S3] Terselenggaranya | [P10] Peningkatan pembinaan dan | Jumlah prestasi mahasiswa tingkat | Bidang AKA, Departemen, | mahasiswa | 520 | 601 | 650 |

| No. | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM STRATEGIS | INDIKATOR | PENANGGUNG JAWAB | SATUAN | CAPAIAN | | TARGET 2026 |
|-----|--|---|--|-------------------------------|-----------|---------|------|-------------|
| | | | | | | 2022 | 2023 | |
| | pembinaan prestasi kemahasiswaan berbasis keunggulan dalam bidang penalaran, seni, olahraga, kesejahteraan, dan minat khusus | prestasi mahasiswa dalam bidang penalaran, seni, olahraga, kesejahteraan, dan minat khusus di tingkat nasional, regional, dan internasional | nasional | Prodi | | | | |
| 26. | [S4] Terselenggaranya pembinaan, layanan, pemberdayaan, dan partisipasi alumni dalam pengembangan institusi kemahasiswaan berbasis keunggulan dalam bidang penalaran, seni, olahraga, kesejahteraan, dan minat khusus | | Jumlah prestasi mahasiswa tingkat regional dan internasional | Bidang AKA, Departemen, Prodi | mahasiswa | - | 15 | 20 |
| 27. | | | Jumlah kontribusi alumni dalam pengembangan institusi | Bidang AKA, Departemen, Prodi | kegiatan | - | - | 4 |
| 28. | [S5] | [P11] Menguatkan | Indeks kepuasan | Bidang AKA, | (skor 1 - | 0 | 0 | 3,5 |

| No. | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM STRATEGIS | INDIKATOR | PENANGGUNG JAWAB | SATUAN | CAPAIAN | | TARGET 2026 |
|------------------------------|--|--|--|---------------------------------|--------|---------|------|-------------|
| | | | | | | 2022 | 2023 | |
| | Terselenggaranya layanan perpustakaan dan sistem informasi <i>e-library</i> | layanan perpustakaan dan sistem informasi <i>e-library</i> . | pelanggan perpustakaan | Kepala Perpustakaan | 5) | | | |
| 29. | | | Jumlah koleksi perpustakaan terbitan lima tahun terakhir | Bidang AKA, Kepala Perpustakaan | buku | 2.52 | 283 | 310 |
| 02. BIDANG PENELITIAN | | | | | | | | |
| 30. | [S1] Mengembangkan riset unggul dan bernilai tinggi, yang mampu mengatasi permasalahan lokal, nasional, dan global dalam bidang olahraga, dan kesehatan. | [P1] Mewujudkan roadmap penelitian yang memwadahi pengembangan penelitian unggulan dalam bidang olahraga dan kesehatan | [IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. (IKU 5) | Bidang RKSIU, Dosen | | | | |
| 31. | | | Jumlah penelitian hibah kompetisi nasional | Bidang RKSIU, Dosen | Judul | 0 | 5 | 8 |
| 32. | | | Jumlah penelitian hibah kompetisi internasional | Bidang RKSIU, Dosen | Judul | 0 | 0 | 3 |
| 33. | | | Jumlah Penelitian Dana | Bidang | Judul | 113 | 233 | 250 |

| No. | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM STRATEGIS | INDIKATOR | PENANGGUNG JAWAB | SATUAN | CAPAIAN | | TARGET 2026 |
|-----|--|---|--|---------------------|---------|---------|------|-------------|
| | | | | | | 2022 | 2023 | |
| | | | Internal/Institusional | RKSIU, Dosen | | | | |
| 34. | | | Jumlah Jurnal Terindeks Internasional Bereputasi | Bidang RKSIU, Dosen | Jurnal | 0 | 0 | 1 |
| 35. | | | Jumlah Jurnal terindeks Sinta/Nasional | Bidang RKSIU, Dosen | Jurnal | 4 | 5 | 7 |
| 36. | | [P2] Mewujudkan hilirisasi hasil riset melalui proses inkubasi hasil penelitian | Jumlah produk komersial hasil hilirisasi penelitian | Bidang RKSIU, Dosen | Produk | 2 | 3 | 5 |
| 37. | | [P3] Meningkatnya hasil-hasil penelitian sebagai rujukan kebijakan nasional | Jumlah publikasi pada jurnal terindeks berputasi (Scopus/Web of Science) | Bidang RKSIU, Dosen | Artikel | 23 | 55 | 100 |
| 38. | | | Jumlah publikasi pada Jurnal terindeks nasional Sinta | Bidang RKSIU, Dosen | Artikel | 21 | 32 | 76 |
| 39. | [S2] Peningkatan kapasitas dan peran peneliti yang mumpuni, produktif, dan | [P4] Menyelenggarakan peningkatan kapasitas dan peran peneliti UNY dalam | Jumlah sitasi Scopus | Dosen | Judul | 21 | 32 | 76 |

| No. | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM STRATEGIS | INDIKATOR | PENANGGUNG JAWAB | SATUAN | CAPAIAN | | TARGET 2026 |
|-----|--|--|--|--|--------|---------|------|-------------|
| | | | | | | 2022 | 2023 | |
| | mampu berperan dalam level nasional, regional, dan global melalui kelompok-kelompok kajian untuk pengembangan ilmu monodisiplin dan multidisiplin. | level nasional dan internasional | | | | | | |
| 40. | [S3] Peningkatan budaya meneliti, hilirisasi, publikasi hasil penelitian dan HKI | [P5] Menyelenggarakan kajiankajian lintas pusat studi dan kontribusi pusat studi dalam mengatasi permasalahan nasional, regional, dan global | Jumlah penelitian kerja sama antar perguruan tinggi tingkat internasional | Bidang RKSIU, Departemen, Prodi, Dosen | Judul | 5 | 19 | 30 |
| | | | Jumlah Hak Kekayaan Industri (Paten, Desain industri, Desain tata letak sirkuit terpadu, Varietas tanaman) | Bidang RKSIU, Departemen, Prodi, Dosen | Judul | 45 | 31 | 50 |
| 41. | | [P6] Meningkatkan budaya meneliti di hilirisasi, publikasi | Jumlah Hak Kekayaan Industri (Paten, Desain industri, Desain tata letak sirkuit terpadu, | Bidang RKSIU, Departemen, | Judul | 45 | 31 | 50 |

| No. | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM STRATEGIS | INDIKATOR | PENANGGUNG JAWAB | SATUAN | CAPAIAN | | TARGET 2026 |
|--|--|---|--|--|--|---------|------|-------------|
| | | | | | | 2022 | 2023 | |
| | | hasil penelitian dan HKI | Varietas tanaman) | Prodi, Dosen | | | | |
| 03. BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | | | | | | | | |
| 42. | [S1] Peningkatan fokus dan ciri khas pengabdian masyarakat berbasis pemberdayaan dengan menggali ciri khas dan keunikan daerah sasaran | [P1] Mewujudkan roadmap pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan dengan mengutamakan ciri khas dan keunggulan wilayah | Jumlah inovasi dosen/ mahasiswa yang dipakai Masyarakat | Bidang RKSIU, Departemen, Prodi, Dosen | Produk | 8 | 7 | 10 |
| 43. | | | Jumlah Hasil PPM yang digunakan dalam Pembelajaran | Bidang RKSIU, Departemen, Prodi, Dosen | Judul | 10 | 16 | 18 |
| 44. | | [P2] Mengintegrasikan ya pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat | Program UNY Mbangun Deso (Pendampingan, Pembinaan dan UMKM Binaan) | Bidang RKSIU, Departemen, Prodi, Dosen | Program | 3 | 4 | 10 |
| 45. | | | Jumlah PPM kompetisi nasional | Bidang RKSIU, Dosen | Judul | 9 | 7 | 10 |
| 46. | | [S2] Pewujudan pengabdian masyarakat berbasis penelitian dan | [P3] Mewujudkan PPM berbasis hasil penelitian | Jumlah PkM Dana internal | Bidang RKSIU, Bidang PKUSD, Departemen, Prodi, Dosen | Judul | 0 | 0 |

| No. | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM STRATEGIS | INDIKATOR | PENANGGUNG JAWAB | SATUAN | CAPAIAN | | TARGET 2026 |
|-----------------------------|--|--|--|--|--------|---------|------|-------------|
| | | | | | | 2022 | 2023 | |
| 47. | pemberdayaan untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan | | Jumlah PPM/ Dosen berkegiatan di luar kampus dalam negeri | Bidang RKSIU, UUIK, Departemen, Prodi, Dosen | Judul | 98 | 150 | 170 |
| 48. | | | Jumlah PPM/Dosen berkegiatan di luar kampus kerja sama luar negeri | Bidang RKSIU, UUIK, Departemen, Prodi, Dosen | Judul | 93 | 150 | 180 |
| 49. | | | Jumlah PPM/Dosen berkegiatan di luar kampus kerja sama luar negeri | Bidang RKSIU, UUIK, Departemen, Prodi, Dosen | Judul | 5 | 1 | 5 |
| 05. BIDANG KERJASAMA | | | | | | | | |
| 50. | [S1] Peningkatan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat | [P1] Meningkatkan kualitas dan kuantitas Jaringan Kerja Sama Akademik dan Non Akademik | Jumlah kerjasama dengan mitra | Bidang RKSIU, UUIK, Departemen, Prodi, Dosen | % | 397 | 522 | 650 |
| 51. | | | Jumlah kerjasama program studi S3 dan S2 dengan mitra. | Bidang RKSIU, UUIK, Departemen, Prodi, Dosen | % | 18 | 70 | 100 |

| No. | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM STRATEGIS | INDIKATOR | PENANGGUNG JAWAB | SATUAN | CAPAIAN | | TARGET 2026 |
|-----|-------------------|-------------------|---|--|---------|---------|------|-------------|
| | | | | | | 2022 | 2023 | |
| 52. | | | [IKU 3.1] Jumlah kerjasama program studi S1 dengan mitra. | Bidang RKSIU, UUIK, Departemen, Prodi, Dosen | dokumen | 185 | 357 | 500 |
| 53. | | | Jumlah MoA Kerja Sama dalam Negeri | Bidang RKSIU, UUIK, Departemen, Prodi, Dosen | Dokumen | 149 | 136 | 160 |
| 54. | | | Jumlah IA Kerja Sama dalam Negeri | Bidang RKSIU, UUIK, Departemen, Prodi, Dosen | Dokumen | 191 | 386 | 420 |
| 55. | | | Jumlah MoA Kerja Sama Luar Negeri | Bidang RKSIU, UUIK, Departemen, Prodi, Dosen | Dokumen | 4 | 7 | 10 |
| 56. | | | Jumlah IA Kerja Sama Luar Negeri | Bidang RKSIU, UUIK, Departemen, Prodi, Dosen | Dokumen | 53 | 24 | 30 |
| 57. | | | Jumlah profesor mitra | Bidang RKSIU, UUIK, Departemen, Prodi, Dosen | Orang | 11 | 14 | 20 |

| No. | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM STRATEGIS | INDIKATOR | PENANGGUNG JAWAB | SATUAN | CAPAIAN | | TARGET 2026 |
|-----|-------------------|--------------------------------------|--|---|--------|---------|------|-------------|
| | | | | | | 2022 | 2023 | |
| 58. | | Meningkatkan Mobilitas Internasional | Student Mobility Inbound (Student Exchange, Transfer Kredit, Summer Camp) | Bidang AKA, Bidang RKSIU, UUIK, Departemen, Prodi | | 4 | 8 | 15 |
| 59. | | | Jumlah Mahasiswa Internasional | Bidang AKA, Bidang RKSIU, UUIK, Departemen, Prodi | Orang | 1 | 1 | 5 |
| 60. | | | Visiting Profesor In Bound | Bidang AKA, Bidang RKSIU, UUIK, Departemen, Prodi | Dosen | 11 | 14 | 18 |
| 61. | | | Visiting Profesor Out Bound | Bidang AKA, Bidang RKSIU, UUIK, Departemen, Prodi | Dosen | 0 | 0 | 2 |
| 62. | | | Staff Exchange In Bound | Bidang AKA, Bidang RKSIU, UUIK, Departemen, | Orang | 0 | 0 | 1 |

| No. | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM STRATEGIS | INDIKATOR | PENANGGUNG JAWAB | SATUAN | CAPAIAN | | TARGET 2026 |
|-------------------------------|---|---|---|--|--------|---------|------|-------------|
| | | | | | | 2022 | 2023 | |
| | | | | Prodi | | | | |
| 63. | | | Staff Exchange Out Bound | Bidang AKA, Bidang PKUSD, Bidang RKSII, UIK, Departemen, Prodi | Orang | 0 | 0 | 3 |
| 06. BIDANG TATA KELOLA | | | | | | | | |
| 64. | [S1] Mengembangkan struktur organisasi yang adaptif, efektif, akomodatif terhadap kebutuhan pengembangan akademik dan manajerial. | [P1] Struktur organisasi yang mampu melayani dinamika perubahan dan kebutuhan pengembangan kelembagaan, iklim organisasi didasarkan nilai-nilai ketakwaan, kemandirian, kecendekiaan, dan kolegialitas serta sistem manajemen | Jumlah program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (IKU 8) | UPM FIKK, GPM Prodi, Departemen, Prodi | | 4 | 4 | 100 |
| 65. | | | Jumlah program studi S3 dan S2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dan pemeringkatan tingkat nasional dan internasional | UPM FIKK, GPM Prodi, Departemen, Prodi | | 8 | 8 | 8 |

| No. | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM STRATEGIS | INDIKATOR | PENANGGUNG JAWAB | SATUAN | CAPAIAN | | TARGET 2026 |
|-----|--|--|---|---------------------------------------|--------|---------|------|-------------|
| | | | | | | 2022 | 2023 | |
| | | yang efektif berbasis mutu | | | | | | |
| 66. | [S2] Mengembangkan sistem dan iklim organisasi didasarkan nilai-nilai ketakwaan, kemandirian, kecendekiaan, dan kolegialitas | P2] Terciptanya <i>good university clean government</i> yang mantap dalam penyelenggaraan akademik, administrasi, dan manajerial | Zona Integritas | Dekan, UPM, Bidang AKA, Bidang PKUSD. | | - | 1 | Terpenuhi |
| 67. | [S3] Menciptakan tata kelola menuju <i>good university clean government</i> | [P3] Terciptanya manajemen yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dengan semangat otonomi yang mendapat pengakuan dari lembaga yang kredibel | Jumlah Prodi yang menerapkan SPMI berbasis risiko | Dekan, UPM FIKK, GPM Prodi | % | 80 | 80 | 100 |
| 68. | | [P4] Terwujudnya sistem penjaminan mutu yang efektif | Persentase Prodi terakreditasi unggul | Dekan, UPM FIKK, GPM Prodi | % | 41,6 | 41,6 | 90 |

| No. | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM STRATEGIS | INDIKATOR | PENANGGUNG JAWAB | SATUAN | CAPAIAN | | TARGET 2026 |
|------------------------------------|---|---|---|------------------|--------|---------|------|-------------|
| | | | | | | 2022 | 2023 | |
| | | untuk menjamin efektivitas organisasi dalam pengembangan akademik, administrasi, dan manajerial | | | | | | |
| 07. BIDANG SARANA PRASARANA | | | | | | | | |
| 69. | [S1] Modernisasi sarana dan prasarana sehingga mampu menumbuhkan iklim akademis/ilmiah, keunggulan, inovasi, nilai-nilai humanis, religius, dan kebangsaan. | [P1] Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana | Persentase ruang kelas dan laboratorium layanan pendidikan yang memenuhi standar kebutuhan fasilitas pembelajaran | Bidang PKUSD | % | 90 | 90 | 95 |
| 70. | | [P2] Mewujudkan kampus yang hijau, ramah lingkungan, hemat energi yang mendukung <i>sustainable development</i> | Persentase gedung yang menerapkan pengelolaan berbasis <i>smart and green building</i> | Bidang PKUSD | % | 70 | 80 | 90 |
| 71. | | | Persentase ruang terbuka hijau yang ramah lingkungan | Bidang PKUSD | % | 70 | 75 | 75 |

| No. | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM STRATEGIS | INDIKATOR | PENANGGUNG JAWAB | SATUAN | CAPAIAN | | TARGET 2026 |
|----------------------------|---|--|---|---|--------|-------------|---------------|----------------|
| | | | | | | 2022 | 2023 | |
| 72. | | | Persentase pengolahan sampah di FIKK UNY | Bidang PKUSD | % | 50 | 60 | 70 |
| 73. | | [P3] Mewujudkan layanan sarana dan prasarana yang efektif dengan dukungan sistem informasi dan teknologi | Persentase layanan sarana dan prasarana berbasis IT | Bidang PKUSD, Bidang RKSIU | % | 60 | 70 | 80 |
| 08. BIDANG KEUANGAN | | | | | | | | |
| 74. | [S1] Modernisasi pengelolaan keuangan yang efektif, sistematis, transparan, sehat, dan akuntabel didukung sumber-sumber pemasukan yang mencukupi sehingga mampu mendukung operasional | [P1] Mewujudkan tata kelola dan dukungan yang tinggi | [IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L | Bidang PKUSD | | - | - | 90 |
| 75. | | [P2] Meningkatkan dan pengembangan kemitraan UNY dengan lembaga pemerintah dan swasta. | Pendapatan dari hasil Kerja Sama dengan industri | Bidang PKUSD, Tim IG FIKK, Bidang RKSIU | Rupiah | | | 45.000.000.000 |
| 76. | | [P3] Meningkatkan peran semua usaha berbasis penelitian | Pendapatan dari aktivitas Penelitian | Bidang RKSIU, Departemen, | Rupiah | 3.020.000.0 | 6.047.200.000 | 8.000.000.000 |

| No. | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM STRATEGIS | INDIKATOR | PENANGGUNG JAWAB | SATUAN | CAPAIAN | | TARGET 2026 |
|-----|----------------------------|---|--|---|--------|---------|------|-------------|
| | | | | | | 2022 | 2023 | |
| | penyelenggaraan pendidikan | dan pengabdian kepada masyarakat yang berada di UNY. | | Prodi, Dosen | | 00 | | |
| 77. | | [P4] Meningkatkan kegiatan penelitian dosen UNY untuk memperoleh dana penelitian di luar dana UNY | Jumlah dana penelitian yang diperoleh dari luar dana UNY | Bidang RKSIU, Departemen, Prodi, Dosen | Rupiah | | | 300.000.000 |
| 78. | | [P5] Meningkatkan dan menguatkan nilai tambah (<i>added value</i>) dari karya-karya akademik UNY. | Jumlah kontribusi laba bersih unit usaha | Bidang PKUSD, Bidang RKSIU, Tim IG FIKK | Rupiah | | | 400.000.000 |
| 79. | | [P6] Menguatkan pendayagunaan (<i>resource deployment</i>) sumber-sumber daya akademik UNY. | Jumlah pendapatan dari karya-karya akademik UNY | Bidang AKA, Departemen, Prodi | Rupiah | | | 80.000.000 |

| No. | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM STRATEGIS | INDIKATOR | PENANGGUNG JAWAB | SATUAN | CAPAIAN | | TARGET 2026 |
|------------------------------------|--|---|---|---------------------------|--------|---------------|---------------|----------------|
| | | | | | | 2022 | 2023 | |
| | | [P5] Meningkatkan dan menguatkan nilai tambah (<i>added value</i>) dari karya-karya akademik UNY. | | | | | | |
| 80. | | [P6] Menguatkan pendayagunaan (<i>resource deployment</i>) sumber-sumber daya akademik UNY. | Jumlah pendapatan dari sumber daya akademik UNY | Bidang AKA, Bidang PKUSD | Rupiah | | | 100.000.00 |
| 81. | | [P7] Mengembangkan pusat-pusat inkubasi bisnis, pemberdayaan masyarakat, dan produk unggulan. | Jumlah Pendapatan dari aktivitas <i>income generating</i> dari inkubasi bisnis, pemberdayaan masyarakat, dan produk unggulan. | Bidang RKSIU, Tim IG FIKK | Rupiah | 6.413.888.428 | 7.961.812.512 | 10.000.000.000 |
| 09. BIDANG SISTEM INFORMASI | | | | | | | | |
| 82. | [S1] Menguatkan Sistem Informasi menuju “Cyber | [P1] Pengembangan Sistem Informasi Terpadu dan | Jumlah Sistem Informasi Terintegrasi FIKK | Bidang RKSIU | | 52 | 54 | 56 |

| No. | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM STRATEGIS | INDIKATOR | PENANGGUNG JAWAB | SATUAN | CAPAIAN | | TARGET 2026 |
|-------------------------------|--|--|--|---|--------|----------|---------|-------------|
| | | | | | | 2022 | 2023 | |
| | <i>University</i> ” yang didukung literasi teknologi informasi yang mantap menuju layanan yang memenuhi kepuasan pelanggan Cakupan, kualitas layanan dan integrasi | <i>Bigdata FIKK UNY</i> | UNY | | | | | |
| 10. BIDANG SUMBER DAYA | | | | | | | | |
| 83. 84. | [S1] Penguatan kualifikasi, kompetensi, dan kapasitas tenaga pendidik dan | [P1] Meningkatnya dosen berkualifikasi S3 dan bersertifikasi dan atau kompetensi profesi | [IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi | Bidang AKA, Bidang PKUSD, Bidang RKSIU, Departemen, Prodi | % | 444.36 % | 661.79% | 62 |

| No. | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM STRATEGIS | INDIKATOR | PENANGGUNG JAWAB | SATUAN | CAPAIAN | | TARGET 2026 |
|-----|-------------------|---|--|---|--------|---------|-------|-------------|
| | | | | | | 2022 | 2023 | |
| | | [P2] Meningkatnya dosen yang memiliki jabatan akademik Guru Besar dan Lektor Kepala | Persentase Dosen Berjabatan Akademik Guru Besar | Bidang AKA, Bidang PKUSD, Bidang RKSIU, Departemen, Prodi | % | 13,53 | 20,16 | 25,9 |
| | | | Persentase Dosen Berjabatan Akademik Lektor Kepala | Bidang AKA, Bidang PKUSD, Bidang RKSIU, Departemen, Prodi | % | 39,09 | 33,87 | 42,8 |
| | | [P3] Meningkatkan kualifikasi dan kapasitas tenaga kependidikan | Jumlah tenaga kependidikan bergelar S3 | Bidang PKUSD | Orang | 0 | 0 | 8 |
| | | [P4] Meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan Tri Darma di luar kampus dan institusi bereputasi | Jumlah tenaga kependidikan bergelar S2 | Bidang PKUSD | Orang | 7 | 9 | 16 |

| No. | SASARAN STRATEGIS | PROGRAM STRATEGIS | INDIKATOR | PENANGGUNG JAWAB | SATUAN | CAPAIAN | | TARGET 2026 |
|-----|-------------------|---|--|---|--------|---------|------|-------------|
| | | | | | | 2022 | 2023 | |
| | | | Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi | Bidang PKUSD | Orang | 20 | 44 | 52 |
| | | [P4] Meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan Tri Darma di luar kampus dan institusi bereputasi | [IKU 2.1] Jumlah dosen yang berkegiatan Tri Darma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir (IKU 3) | Bidang AKA, Bidang PKUSD, Bidang RKSIU, Departemen, Prodi | Orang | 95 | 99 | 110 |
| | | | | | | | | |

Kerangka implementasi Renstra FIKK UNY 2024-2026 ditelaah menurut beberapa aspek-aspek dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensinya, yaitu dengan melakukan: a) penyebarluasan Renstra; b) Implementasi Renstra; c) Pemantauan dan evaluasi melalui penjaminan mutu berkelanjutan; d) tindak lanjut implementasi dan pemantauan dampak; e) program keberlanjutan.

A. Penyebarluasan Renstra

Penyebarluasan informasi berkaitan seluruh aspek Renstra FIKK UNY 2023-2026 secara sistematis, sistematis, dan berkelanjutan perlu dilaksanakan oleh pimpinan FIKK UNY kepada seluruh sivitas akademika FIKK UNY agar setiap perubahan yang akan dan telah terjadi dapat diketahui secara transparan. Tahapan ini harus dilakukan sebagai langkah awal demi mewujudkan keberhasilan implementasi Renstra FIKK UNY 2024-2026. Keberhasilan pencapaian target pada Renstra FIKK UNY 2024-2026 sangat bergantung pada komitmen dan kesadaran sivitas akademika FIKK UNY dalam implementasinya yang dimotori komitmen oleh seluruh pimpinan di semua jenjang maupun semua departemen.

Seluruh sivitas akademika perlu memiliki pemahaman yang sama dan komprehensif tentang pentingnya implementasi Renstra FIKK UNY 2024-2026 agar tidak kehilangan arah. Selanjutnya, perlu pemahaman mengenai peran dan tanggung jawab dalam mengambil bagian untuk melaksanakan segenap program yang tertera pada Renstra yang telah disusun. Atas dasar itu, penyebarluasan informasi Renstra melalui upaya sosialisasi harus terus dilakukan.

Kerangka implementasi sosialisasi Renstra FIKK UNY 2024-2026 dapat dicermati dengan memulai dari persiapan sosialisasi yang meliputi penyusunan materi yang komprehensif dan pembentukan tim sosialisasi. Pelaksanaan sosialisasi dapat dilakukan dengan mengadakan rapat koordinasi, seminar, dan workshop bagi dosen, staf, dan mahasiswa. Selain itu, pemanfaatan berbagai media komunikasi seperti website resmi fakultas, media sosial, dan email juga penting untuk menyebarkan informasi secara luas dan teratur.

Evaluasi dan tindak lanjut juga harus dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas penyebarluasan informasi serta mengumpulkan umpan balik dari sivitas akademika untuk perbaikan di masa depan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan seluruh sivitas akademika FIKK UNY dapat berperan aktif dalam implementasi Renstra FIKK UNY 2024-2026 dan bersama-sama mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.



Gambar 2. Kerangka Sosialisasi Renstra FIKK UNY 2024-2026
(Sumber: Renstra FIK 2020-2025)

B. Implementasi Renstra

Implementasi Renstra UNY 2024-2026 dijabarkan ke dalam beberapa pokok-pokok penting yaitu: 1) Rasional penyusunan program renstra; 2) Strategi implementasi; 3) Sumber daya yang terlibat; 4) Koordinasi dan pelaporan; 5) Mekanisme pelaksanaan program kegiatan.

1. Rasional Penyusunan Program Renstra

Penyusunan Renstra FIKK UNY 2024-2026 menggunakan rujukan/pedoman dan acuan dari Renstra UNY PTNBH 2024-2026 dan Renstra FIK 2020-2025. Renstra FIKK UNY 2024-2026 adalah dari hasil implementasi dari program-program Renstra UNY yang relevan dan proporsional dengan menyesuaikan kebutuhan fakultas, sehingga pada implementasi Renstra FIKK UNY di tingkat Departemen maupun Prodi baik dari program sarjana, magister dan doktoral di lingkungan FIKK UNY dapat sejalan. Demi

mewujudkan target yang telah ditetapkan, Renstra UNY dapat menjadi pedoman penyusunan dan dijabarkan menjadi Renstra Fakultas/ Program Pascasarjana dan Lembaga yang berada di bawah naungannya. Renstra UNY dijabarkan per tahun dalam dokumen yang memuat rencana kegiatan dan penganggaran terpadu (RKPT) yang juga disebut dengan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA). Renstra Fakultas dijabarkan lagi menjadi Renstra Departemen/ Program Studi.

2. Kesesuaian dengan Hierarki Unit Kerja

Penyusunan Renstra FIKK UNY mengacu pada Renstra UNY PTNBH sebagai pedoman penyusunan dan dijabarkan menjadi Renstra Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan. Renstra FIKK UNY dijabarkan per tahun dalam dokumen yang memuat rencana kegiatan dan penganggaran terpadu (RKPT) yang juga disebut dengan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA). Renstra Fakultas nantinya akan dijabarkan lagi menjadi Renstra Departemen atau Renstra Program Studi. Renstra setiap unit kerja digunakan sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan yang ditetapkan oleh pihak yang bertanggungjawab, untuk mencapai sasaran indikator kinerja kunci sesuai dengan unit kerja.

Penjabaran Renstra UNY PTNBH 2024-2026 menjadi Renstra Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan 2024-2026 harus didasarkan pada strategi implementasi pusat yang berpijak pada proporsionalitas target dan potensi masing-masing fakultas. Renstra FIKK UNY memiliki 7 Bidang Pengembangan dan Sasaran Strategis, serta 21 program strategis. Implementasi pencapaian setiap indikator kinerja program pada Renstra FIKK UNY tahun 2024-2026 dibagi secara proporsional minimal pada unit kerja, program studi, departemen dan fakultas. Pimpinan fakultas dan departemen harus menjadi motor penggerak dalam mengimplementasi renstra, dengan memberdayakan segenap sivitas akademika dan tenaga kependidikan. Guna mencapai efektivitas dan efisiensi manajemen, di samping melaksanakan pengendalian umum, pimpinan fakultas melaksanakan pembedanaan ranah kerja sebagai berikut:

- a. Bidang akademik, kemahasiswaan, dan alumni.
- b. Bidang perencanaan, keuangan, umum dan sumber daya.
- c. Bidang riset, kerjasama, sistem informasi, dan usaha.

3. Kesesuaian dengan pemeringkatan nasional

Pemeringkatan menurut Kemenristekdikti memiliki beberapa Indikator. Indikator pemeringkatan Kemenristekdikti tahun 2019 meliputi 4 indikator antara lain: *input* (15%), *proses* (25%), *output* (25%), dan *outcome* (35%).

Pada Renstra FIKK UNY mendasarkan indikator pemeringkatan pada tahun 2019. Indikator pemeringkatan Kemenristekdikti bisa dilihat pada Tabel 1. Sementara itu, kesesuaian Renstra FIKK UNY dengan pemeringkatan nasional dan strateginya bisa dilihat pada Tabel 2. Berdasarkan tabel tersebut terdapat kesesuaian antara Renstra FIKK UNY dengan pemeringkatan nasional.

Tabel 3. Indikator Pemeringkatan Nasional Perguruan Tinggi

| No | Indikator | | Kesesuaian |
|----|-----------------|----|--|
| 1 | Input (15%) | 1 | % dosen berpendidikan S3 |
| | | 2 | % dosen dalam jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar |
| | | 3 | Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen |
| | | 4 | Jumlah mahasiswa asing |
| | | 5 | Jumlah dosen asing |
| 2 | Proses (25%) | 6 | Pembelajaran daring |
| | | 7 | Kelengkapan laporan PD Dikti |
| | | 8 | Laporan Keuangan |
| | | 9 | Kerja sama perguruan tinggi |
| | | 10 | Akreditasi program studi BAN-PT |
| | | 11 | Akreditasi institusi BAN-PT |
| 3 | Output (25%) | 12 | Kinerja Kemahasiswaan |
| | | 13 | Jumlah artikel ilmiah terindeks per dosen |
| | | 14 | Kinerja penelitian |

| | | | |
|---|------------------|----|--|
| | | 15 | Jumlah program studi terakreditasi internasional |
| 4 | Outcome (35%) | 16 | Kinerja inovasi |
| | | 17 | Jumlah patent per dosen |
| | | 18 | Jumlah sitasi per dosen |
| | | 19 | Kinerja pengabdian kepada masyarakat |
| | | 20 | % lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam 6 (enam) bulan |

Tabel 4. Kesesuaian Renstra FIKK UNY dengan Indikator Pemeringkatan Nasional Perguruan Tinggi

| No | Sasaran strategis | Program Strategis | Indikator Pemeringkatan Nasional |
|----|---|--|----------------------------------|
| | Peningkatan kualitas, tata pamong, tata kelola, layanan, dan kerja sama | <ul style="list-style-type: none"> - Mewujudkan tata pamong yang baik - Menata Program studi - Mewujudkan tata kelola dan dukungan yang tinggi - Meningkatkan kualitas kelembagaan Iptek - Memperkuat program internasional dan reputasi akademik | 7, 8, 10, 11 |

| | | | |
|--|--|---|--------------------------|
| | | <p>melalui kerja sama</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendukung pemeringkatan Universitas Negeri Yogyakarta | |
| | Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM | <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen - Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan | 1, 2, 9 |
| | Peningkatan kualitas pendidikan | <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui standar nasional pendidikan tinggi (SNPT) dan universitas - Meningkatkan keterpaduan pendidikan, penelitian dan pengabdian dalam pembelajaran | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 10, 11 |
| | Peningkatan produktivitas penelitian | <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan produktivitas penelitian - Meningkatkan kinerja penelitian - Meningkatkan kuantitas dan | 13, 14, 16, 17, 18 |

| | | | |
|--|--|---|-----------------|
| | | kualitas penerbitan jurnal | |
| | Peningkatan produktivitas PPM | - Meningkatkan produktivitas PPM - Meningkatkan kinerja PPM | 19 |
| | Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni | - Meningkatkan kualitas kemahasiswaan - Meningkatkan keterlacakan alumni - Meningkatkan peran alumni | 9, 12, 20 |
| | Peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan, penguatan prasarana dan sarana pendukung | - Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan - Meningkatkan kualitas prasarana pendukung - Menguatkan sarana pendukung | 7, 8, 9, 10, 11 |

4. Sumber Daya

a. Stakeholder Internal

Stakeholder internal FIKK UNY yang meliputi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa memegang peranan penting dalam menyukseskan implementasi Renstra UNY 2024-2026. Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (SDM) UNY sebagai *stakeholder* internal ini sangat memadai dalam melaksanakan semua rencana dan sasaran strategis yang telah disusun. Kekuatan SDM FIKK UNY juga menjadi dasar keyakinan akan kemampuan melaksanakan program untuk mencapai

sasaran strategis, sasaran program serta target yang ditetapkan dalam Renstra.

Tantangan terberat dan paling mendasar bagi lembaga pendidikan adalah menciptakan lembaga yang terus belajar bersama untuk memberi nilai tambah kepada *stakeholder*. Dalam mewujudkan tujuan bersama ini diperlukan komitmen manajemen puncak dalam meletakkan fondasi bagi transformasi budaya kerja lembaga secara total. Budaya kerja dimaksudkan berupa sistem nilai yang merupakan kesepakatan kolektif dari semua yang terlibat dalam lembaga. Budaya kerja diaktualisasikan dalam bentuk dedikasi atau loyalitas, tanggungjawab, kerja sama, kedisiplinan, kejujuran, ketekunan, semangat, mutu kerja, keadilan, dan integritas kepribadian. FIKK UNY mempunyai slogan *SPORTIF* (Simpatik, Profesional, Optimis, Rasional, Takwa, Inovatif, dan Futuristik). Slogan ini memberikan arti penting bagi sivitas akademika FIKK dalam menjalankan aktivitas dan berkarya untuk mencapai visi, misi serta tujuan fakultas.

b. Stakeholder Eksternal

Kerangka implementasi Renstra FIKK UNY 2024-2026 juga melibatkan dukungan *stakeholder* eksternal FIKK UNY. *Stakeholder* eksternal yang meliputi institusi mitra dalam dan luar negeri, praktisi dunia usaha dan dunia industri, pemerintah daerah, dan pengguna lulusan FIKK UNY yang turut memberikan andil dalam keberhasilan implementasi Renstra UNY 2024-2026. Pimpinan FIKK UNY harus memastikan agar dukungan *stakeholder* eksternal selalu tersedia dan memiliki ruang dalam implementasi Renstra.

5. Sumber Dana

Skenario pendanaan penyelenggaraan pendidikan tinggi di UNY mengacu pada kebijakan-kebijakan berikut:

- a. UUD RI 1945;
- b. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- d. Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- e. Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara; serta
- f. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH).

Sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara disebutkan bahwa proses penganggaran menggunakan pendekatan penganggaran terpadu, penganggaran berbasis kinerja dan penganggaran dalam kerangka jangka menengah. Dengan mengacu berbagai peraturan perundangan yang berlaku diharapkan pendanaan UNY mengarah pada pendanaan yang tidak lepas dari tujuan penyelenggaraan pendidikan tanpa meninggalkan prinsip efisiensi, transparansi dan akuntabilitas keuangan. Anggaran untuk penyelenggaraan program dan kegiatan di UNY secara garis besar bersumber dari APBN rupiah murni dan Penerimaan Negara Bukan Pajak.

1) APBN Rupiah Murni

APBN Rupiah Murni terdiri atas Rupiah Murni eks-Rutin dan Rupiah Murni eks Pembangunan:

- a) Rupiah Murni eks-Rutin, sebagai sumber dipakai dalam pendanaan Belanja Pegawai dan operasional perkantoran yang terdiri dari: Belanja Gaji dan Tunjangan, Operasional Perkantoran, pemeliharaan alat dan mesin, serta pemeliharaan gedung.
- b) Rupiah Murni eks-Pembangunan/ Proyek, sumber ini dipakai untuk pendanaan kegiatan prioritas Pendidikan Tinggi.

2) Penerimaan Negara Bukan Pajak PNBPN dikelola dengan pola keuangan Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTNBH), yang terdiri atas biaya pendidikan atau SPP (Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan) dan hasil *income generating activities* atau kegiatan peningkatan pendapatan, dengan penjelasan sebagai berikut: Biaya Pendidikan atau SPP digunakan untuk:

- a) Biaya operasional Tri Darma PT (dibayar setiap semester),
- b) Biaya operasional pendidikan dan pengembangan program di fakultas,
- c) Pengadaan bahan praktikum,
- d) Biaya pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat,
- e) Kegiatan kemahasiswaan,
- f) Pengembangan SDM,
- g) Peningkatan kinerja dosen dan karyawan, dan
- h) Kegiatan pembinaan dan pembekalan bagi mahasiswa baru. Sesuai dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Penerimaan Perguruan

Tinggi dari sumber SPP menggunakan pola Uang Kuliah Tunggal yang tidak ada lagi pungutan lain selain SPP, sehingga besaran SPP sama untuk tiap semesternya.

- 3) Pendapatan dari Kerja Sama, Hibah, dan *Income Generated Activity* (IGA). Pendapatan dari kerja sama, hibah, dan IGA (jasa layanan, hasil usaha, dan hasil sewa fasilitas) yang dimasukkan ke dalam APBN digunakan untuk pengembangan unit kerja yang bersangkutan dan pengembangan universitas. Proporsi sumber pendanaan saat ini masih lebih banyak berasal dari APBN daripada PNBPN. Pada tahun mendatang proporsi tersebut secara bertahap akan diseimbangkan. Oleh karena itu, penerimaan dari sumber IGA dan peraihan dana hibah maupun dana kerja sama akan terus diupayakan peningkatannya di antaranya melalui diversifikasi usaha.
- 4) Uang Pangkal Pengembangan Akademik (UPPA), Sumber ini secara prioritas digunakan untuk pengembangan akademik dan sarana prasarana, yang bersumber dari orangtua mahasiswa.

6. Prasarana dan Sarana

Sebagai salah satu Fakultas yang menyelenggarakan kuliah teori dan kuliah praktek komitmen fakultas adalah memfasilitasi tridharma perguruan tinggi baik untuk mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan sebagai sarana mengembangkan dan mengaktualisasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang ilmu keolahragaan dan kesehatan. Fasilitas pendukung perkuliahan baik dalam bentuk laboratorium, ruang kelas, lapangan untuk praktek berbagai macam cabang olahraga diantaranya: Gedung *Health and Sport Centre* (HSC), Laboratorium Terpadu, Laboratorium Anatomi, Laboratorium Fisiologi, Laboratorium Kondisi Fisik, Sekolah Laboratorium Olahraga (Selabora), Stadion Atletik, dan Sepak bola FIKK UNY, Lapangan Terpadu FIKK UNY, GOR UNY, GOR Senam dan GOR Beladiri, dan fasilitas-fasilitas olahraga *outdoor* lain yang dimiliki oleh FIKK UNY. Sebagai salah satu layanan untuk Organisasi Kemahasiswaan FIKK UNY menyediakan Sekretariat Ormawa dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki mahasiswa dalam bidang organisasi sehingga diharapkan dapat memberikan prestasi dan membawa nama baik fakultas di kancah nasional maupun internasional.

Dalam menjawab tuntutan perkembangan zaman yang mengharuskan semua terhubung secara *online*, FIKK UNY telah memfasilitasi antara lain sistem informasi, jaringan ICT, dan *bandwidth* yang mumpuni. Sementara itu, sarana utama yang mendukung implementasi Renstra adalah fasilitas yang

berupa gedung, jaringan ICT, laboratorium, dan lainnya. Berbagai sarana prasarana pendukung pelaksanaan Tri Darma, kegiatan kemahasiswaan, dan kerja sama, yang dimiliki FIKK dan UNY saat ini sangat memadai sehingga dapat mendukung keberhasilan implementasi rencana strategis yang disusun. Sarana prasarana perlu diintegrasikan, dimanfaatkan bersama-sama, diberdayakan untuk mendukung implementasi program yang ditetapkan, namun demikian pengembangan sarana dan prasarana sebagaimana diuraikan dalam program strategis dilaksanakan untuk mendukung ketercapaian target yang ditetapkan.

Pengembangan program dan implementasi rencana kerja dengan sistem dan teknologi informasi terpadu diterapkan dengan berlandaskan pada Permenristekdikti No. 62 Tahun 2017 tentang Tata Kelola Teknologi Informasi di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Sistem informasi berfungsi untuk proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, pengendalian sampai pelaporan setiap kegiatan di FIKK UNY. Sistem informasi ini dibangun pada setiap kegiatan di tingkat universitas, fakultas, maupun Departemen atau program studi.

7. Koordinasi Mekanisme Pelaksanaan Program Kegiatan

Setiap strategi yang dirancang dalam Renstra memerlukan program-program kegiatan guna mencapai target yang ditetapkan. FIKK UNY menetapkan mekanisme pelaksanaan program kegiatan yang direncanakan dalam Renstra untuk menjamin terlaksananya tata kelola yang bersih, kredibel, transparan, berkeadilan, dan akuntabel. Mekanisme implementasi program kegiatan meliputi tiga tahapan, yaitu: pra implementasi, implementasi, dan pasca implementasi. Unit kerja yang berbeda berperan pada masing-masing tahap yang meliputi: unit eksekutif, unit normatif, unit keuangan dan unit kendali mutu.

Mekanisme implementasi program dimulai dengan menyusun proposal kegiatan yang menyajikan informasi lengkap tentang program yang akan dilaksanakan. Proposal diserahkan kepada badan pengawas dan/ atau pertimbangan untuk memperoleh masukan berupa pertimbangan. Jika masih ada bagian yang perlu diperbaiki, akan dilakukan perbaikan sampai mendapatkan persetujuan. Mekanisme implementasi program kegiatan dengan persetujuan yang diperoleh, pencairan dana dapat dilakukan, agar segera dapat dilakukan persiapan. Pada tahap persiapan telah dilakukan pemantauan untuk menjamin agar persiapan benar-benar sesuai dengan arah program ke tujuan. Saat pelaksanaan program, dilakukan pengawasan untuk menjamin bahwa pelaksanaannya sesuai dengan rencana dan sekaligus pemantauan. Setelah proses implementasi selesai, disusun laporan yang

digunakan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi. Hasil implementasi yang telah dievaluasi dimanfaatkan, dipublikasikan dan ditindaklanjuti.

C. Pemantauan dan Evaluasi Melalui Penjaminan Mutu Berkelanjutan

Sistem pengendalian dan pengawasan internal FIKK UNY merupakan proses yang mendasar pada tindakan yang dilakukan secara berkelanjutan oleh seluruh struktur pimpinan dan pegawai untuk mencapai tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, ketertiban pelaporan keuangan, pengamanan aset fakultas, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Penyelenggaraan sistem pengendalian dan pengawasan internal FIKK UNY bertujuan: 1) menjamin pengelolaan keuangan dan aset yang akuntabel; 2) menjamin efisiensi pendayagunaan sumber daya; dan 3) menjamin akurasi data dan informasi sumber daya untuk pengambilan keputusan. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam sistem pemantauan dan evaluasi mengacu pada kerangka berpikir *5W-1H* yaitu Apa, Mengapa, Kapan, Siapa, Dimana dan Bagaimana.

1. Objek Pemantauan dan Evaluasi

Objek pemantauan dan evaluasi menjawab pertanyaan “Apa”. Dalam mencapai keberhasilan implementasi Renstra FIKK UNY, harus sesuai antara perencanaan dengan perealisasiannya. Oleh karena itu, pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi Renstra dari sisi tata kelola, perlu dilakukan dalam hal: 1) Penjabaran Renstra FIKK UNY secara linier harus selaras dan sesuai dengan Renstra UNY; 2) Penjabaran perencanaan implementasi Renstra menjadi Rencana Anggaran tahunan harus sesuai; 3) Merealisasikan evaluasi capaian kinerja baik secara kualitatif dan kuantitatif dilakukan secara terstruktur dan kontinyu; 4) Memastikan laporan evaluasi kinerja kuantitatif dan kualitatif menjadi bahan pengambilan keputusan manajemen. Pemantauan dan evaluasi Renstra dilakukan terhadap bagian-bagian yang terukur, seperti keterlaksanaan program, ketercapaian indikator, dan anggaran yang terpakai.

Tabel 5. Komponen Pemantauan dan Evaluasi Renstra FIKK UNY

| Komponen | Uraian |
|------------------------|---|
| Keterlaksanaan Program | Apakah program berjalan sesuai rencana, identifikasi faktor pendukung dan hambatan, solusi tindak lanjut. |
| Ketercapaian Indikator | Apakah indikator tercapai, identifikasi faktor pendukung dan hambatan, solusi tindak lanjut |
| Serapan Anggaran | Apakah anggaran terserap sesuai rencana, identifikasi faktor pendukung dan hambatan, solusi tindak lanjut |

2. Tujuan Pemantauan dan Evaluasi

Tujuan pemantauan dan evaluasi menjawab pertanyaan “Mengapa” pemantauan dan evaluasi perlu dilakukan. Sistem pemantauan dan evaluasi merupakan bagian dari proses penjaminan dan pengendalian mutu, yang tidak terpisahkan dari implementasi Renstra FIKK UNY. Dalam mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana dan hasil perlu dilakukan penjaminan mutu dan proses pengendalian. Penjaminan mutu dan pengendalian perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra FIKK UNY dengan hasil yang dicapai berdasarkan kebijakan yang dilaksanakan melalui program-program pada setiap departemen atau program studi.

3. Waktu Pemantauan dan Evaluasi

Sistem pemantauan dan evaluasi dilakukan secara berkala meliputi (a) pemantauan dan evaluasi program bulanan/ triwulanan, (b) evaluasi kinerja tahunan melalui sistem pemantauan dan evaluasi internal, (c) evaluasi kinerja tengah periode Renstra, dan (d) evaluasi akhir masa Renstra.

Tabel 6. Periode Pemantauan dan Evaluasi Capaian Renstra

| Bulan | Agenda |
|----------------|--|
| Januari | 1. Penyelarasan dan Penetapan Kontrak dan Perjanjian Kinerja Fakutas dan Prodi 2. Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan dan Lapkin |
| Februari | 1. Penyampaian Laporan Kinerja FIKK di forum SENAT 2. Penyampaian Lapkin ke Universitas 3. Penetapan Rencana Kegiatan Tahun berjalan |
| Maret | 1. Pelaporan dan Evaluasi Capaian Kinerja Prodi |
| April-Desember | 1. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja |

4. Pelaksana Pemantauan dan Evaluasi

Sistem pengendalian dan pengawasan Rencana Strategis FIKK UNY dilaksanakan dengan berpedoman pada ketaatan peraturan dan paradigma sistem pengendalian dan pengawasan internal. Dekan adalah penanggung jawab tertinggi yang memastikan sistem pengendalian dan pengawasan internal FIKK UNY dijalankan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Dalam bidang nonakademik pengendalian dan pengawasan internal FIKK UNY secara teknis dibantu oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI), sedangkan

dalam bidang akademik pengendalian dan pengawasan internal FIKK UNY menjadi tugas Unit Penjaminan Mutu Fakultas dan Gugus Penjaminan Mutu Program studi. Dalam pelaksanaan tugas pengendalian dan pengawasan, SPI melakukan audit reguler dan audit khusus nonakademik di semua unit kerja.

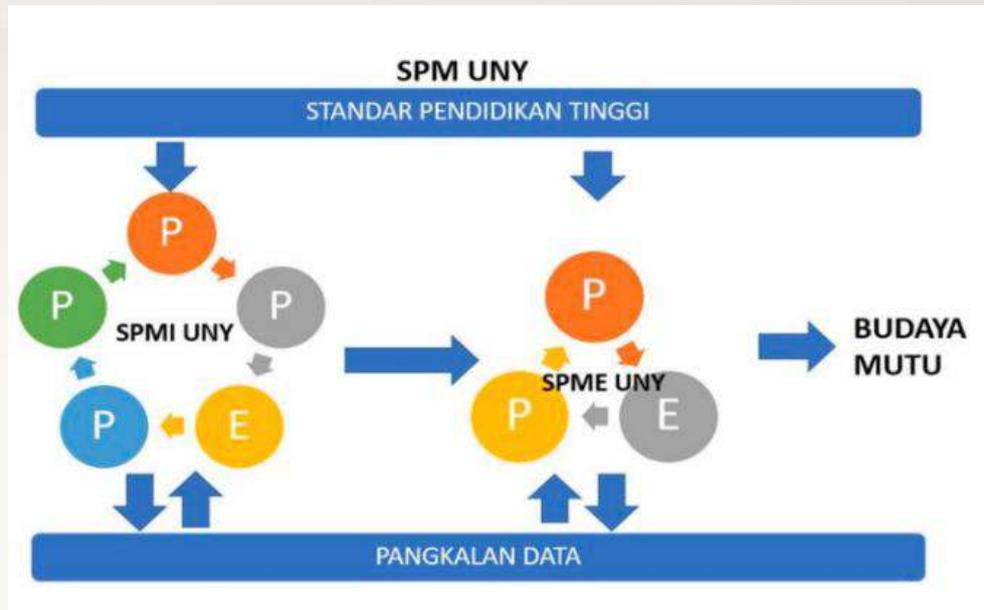
Penjaminan mutu akademik di setiap unit kerja dilakukan oleh unit penjaminan mutu fakultas/ unit kerja dan gugus penjaminan prodi yang selalu berkoordinasi dengan Direktorat Penjaminan Mutu (DPM) UNY. Guna menjamin keberlangsungan fungsi penjaminan mutu ini diperlukan kebijakan formal di tingkat Universitas dan Fakultas yang mengatur tentang keberadaan fungsi penjaminan mutu di semua unit kerja di FIKK UNY. Inilah yang menjadi dasar harus dibentuk penjaminan mutu di level fakultas maupun program studi. Pengawasan dan penjaminan mutu secara eksternal dari sisi akademik dan nonakademik dilakukan oleh badan/ lembaga yang berwenang. Dalam bidang nonakademik, pengawasan dilakukan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) seperti Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Inspektorat Jenderal Kemendikbud, Dewan Pengawas PTNBH UNY, dan lembaga pengawas milik Pemerintah lainnya. Pengawasan eksternal juga dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dan masyarakat umum. Dalam bidang akademik, penjaminan mutu eksternal dilakukan melalui proses akreditasi baik level nasional oleh BAN PT maupun LAMDIK dan level internasional oleh lembaga akreditasi internasional ASIIN dan AQAS.

5. Tempat Pemantauan dan Evaluasi

Tempat pemantauan dan evaluasi adalah satuan unit kerja yang ada di dalam struktur fakultas dimana pemantauan dan evaluasi dilaksanakan. Tempat tersebut meliputi fakultas, departemen, prodi, dan unit kerja di seluruh FIKK UNY Sebagai tambahan, dosen dan tenaga kependidikan sebagai satuan unit terkecil dalam fakultas juga merupakan tempat pemantauan dan evaluasi dalam hal kinerjanya.

6. Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi

Pemantauan dan evaluasi merupakan salah satu langkah dalam siklus sistem penjaminan mutu internal (SPMI). Pemantauan dan evaluasi memiliki 5 tahapan yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan yang kemudian disingkat PPEPP.



(Sumber: Renstra UNY PTNBH 2024-2026)

Siklus PPEPP dilaksanakan pada setiap unit kerja, mulai dari unit terkecil (departemen/ prodi). Setiap unit kerja melakukan kegiatan meliputi pelaporan dan pengambilan keputusan tindak lanjutnya. Salah satu evaluasi yang wajib dilakukan adalah Audit Mutu Internal (AMI), yang dilakukan oleh auditor internal di bawah koordinasi Gugus Penjaminan Mutu Fakultas dan DPM. Kegiatan AMI mengaudit seluruh prodi atas kinerja yang telah dicapai dalam hal pemenuhan semua standar UNY di setiap tahunnya. AMI harus dilakukan dengan orientasi audit mutu berbasis risiko dan bersifat akuntabel.

Hasil evaluasi dari departemen/prodi selanjutnya dilaporkan kepada pimpinan fakultas. Hasil AMI harus ditindaklanjuti melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang melibatkan pimpinan fakultas. Keputusan atau pengambilan kebijakan terkait hasil evaluasi akan ditindaklanjuti oleh semua unit terkait. Pemantauan dan evaluasi dilakukan secara *real time* dengan dukungan sistem informasi yang telah dikembangkan di tingkat Universitas yaitu SIREN (Sistem Informasi Perencanaan) dan *e-Laporan*. Pemantauan dan evaluasi dilakukan dengan berdasarkan pada prinsip penjaminan dan pengendalian mutu yang mencakup: 1) Kejelasan tujuan, pelaksanaan, dan hasil yang diperoleh dari penjaminan mutu; 2) Pelaksanaan dilakukan secara objektif dan akuntabel; 3) pelaksanaan oleh petugas yang memahami konsep, teori, proses, serta berpengalaman dalam melaksanakan pemantauan agar hasilnya sah dan andal; 4) pelaksanaan dilakukan secara terbuka (transparan), sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui hasil pelaporan melalui berbagai cara; 5) pelaksanaan dapat

dipertanggungjawabkan secara internal dan eksternal; 6) dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan; 7) berbasis indikator kinerja.

Manajemen FIKK UNY secara konsisten melakukan evaluasi kinerja yang dilaksanakan melalui forum-forum berikut: 1) Koordinasi rutin melalui rapat Pimpinan Fakultas yang dilaksanakan setiap minggu sekali dengan peserta Dekan, Wakil Dekan, Ketua Departemen, Sekretaris Departemen, Koordinator Prodi; 2) Forum dewan dosen setiap awal semester, khususnya dilakukan evaluasi kinerja bidang akademik, dengan peserta seluruh unsur pimpinan dan dosen; 3) Rapat Kerja Fakultas setiap menjelang akhir tahun dengan peserta seluruh unsur pimpinan fakultas; 4) Evaluasi kinerja oleh SPI; 5) Evaluasi kinerja pada semua level unit kerja; 6) Rapat tinjauan manajemen (RTM) yang memiliki beberapa agenda, salah satu agendanya membahas hasil Audit Mutu akademik sesuai dengan agenda Audit Mutu Internal yang dikoordinasikan oleh Penjaminan Mutu Fakultas dan DPM. Semua bukti hasil evaluasi harus didokumentasikan dengan baik serta menggunakan sistem informasi. Tahapan tersebut sangat penting bagi terwujudnya tata kelola yang baik, bersih dan akuntabel (*good governance*). Oleh karena itu, FIKK UNY telah melakukan pengembangan sistem informasi yang mengakomodasi hal tersebut.

D. Tindak Lanjut Implementasi dan Pemantauan Dampak

Tindak lanjut implementasi dan pemantauan luaran atau *outcome* Renstra FIKK 2024-2026 sangat diperlukan dan mengacu pada hasil deskripsi rencana strategis, implementasi, dan evaluasi yang bertujuan untuk melihat visibilitas dari berbagai aspek program dan tingkat ketercapaian yang telah dilakukan selama periode waktu tersebut. Pada tahap evaluasi akan dilakukan pemaparan yang berisi data yang kompleks dari setiap indikator kegiatan yang telah dilaksanakan baik dalam periode waktu setiap tahun maupun dalam empat tahun terakhir. Dari keberhasilan renstra ini, selanjutnya akan digunakan dalam berbagai kepentingan selanjutnya, baik untuk pemeringkatan fakultas di tingkat universitas maupun antar fakultas di lintas universitas. Dua dari berbagai kepentingan selanjutnya yang berperan penting dalam pengembangan FIKK adalah pembukaan dan penutupan program studi baru.

1. Pembukaan Program Studi Baru

Pembukaan program studi baru merupakan tindak lanjut Renstra FIKK yang berpatokan dari hasil evaluasi capaian kinerja. Pembukaan program studi baru FIKK dapat dilakukan jika memenuhi kriteria berikut:

- a. Hasil analisis ruang lingkup eksternal dan internal, adanya program studi baru masih sangat diperlukan

- b. Kelayakan dari daya saing program studi sejenis di lingkungan kecil maupun yang lebih besar
- c. Adanya kepentingan kebutuhan pengembangan keilmuan bidang studi maupun lintas bidang studi (multidisipliner)
- d. Adanya jaminan kapasitas kelembagaan yang baik (*good governance*) untuk menjamin keberlangsungan program studi
- e. Sumber daya manusia yang cukup dan dapat diandalkan
- f. Sarana prasarana pendukung pelaksanaan Tri Darma
- g. Sistem penjaminan mutu yang berbasis manajemen risiko
- h. Bidang keilmuan program studi memiliki prospektif dampak dan daya jual yang tinggi

2. Penutupan Program Studi

FIKK dapat melakukan penutupan pada program studi yang sudah ada selain pembukaan program studi baru. Penutupan program studi ini, dilakukan dari beberapa pertimbangan dan hasil kajian evaluasi serta analisis capaian kinerja program studi seperti hal-hal berikut:

- a. *Need assesment* kebutuhan pasar yang menunjukkan bahwa perspektif dampak lulusan tidak lagi memiliki nilai jual
- b. Kuota mahasiswa yang tidak terpenuhi dalam beberapa semester sehingga program studi mengalami kekosongan kegiatan akademis

Perlunya pemantauan dampak hasil dari implementasi Tri Darma perguruan tinggi yang mencakup aspek pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan publikasi, serta pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, pemantauan luaran atau outcome dapat digunakan untuk mengetahui kesejahteraan masyarakat sebagai dampak dari berbagai program yang telah dilaksanakan oleh sivitas akademika FIKK. Rangkaian hasil evaluasi, tindak lanjut, dan pemantauan outcome dijelaskan pada gambar berikut ini.



Gambar 4. Rangkaian hasil evaluasi, tindak lanjut dan pemantauan outcome

E. Program Keberlanjutan

Renstra menjadi landasan penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah (SAKIP) dan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran serta perjanjian kinerja universitas dengan Kemendikbud. Renstra FIKK UNY merupakan dokumen kebijakan lembaga guna menjamin program keberlanjutan program-program prioritas UNY. Hasil evaluasi capaian kinerja yang dipakai sebagai dasar untuk menyusun Renstra FIKK UNY berikutnya. Hal ini menunjukkan adanya program keberlanjutan dari program-program prioritas UNY yang dikembangkan berdasarkan analisis capaian kinerja sebelumnya.

Dengan disusunnya Renstra FIKK 2024-2026 yang berkesinambungan dengan Renstra FIK dan UNY sebelumnya, jaminan program keberlanjutan ditunjukkan dengan adanya kerangka implemmtasi Renstra yang telah mengatur: 1) Sumber daya yang dialokasikan secara khusus; 2) Kemampuan melaksanakan program-program untuk mencapai sasaran strategis; 3) Siklus penjaminan mutu yang berkelanjutan; 4) Dukungan stakeholder eksternal. Diperlukan komitmen dan kepemimpinan untuk mendorong, mengarahkan, memotivasi, dan memberikan energi positif pada seluruh sivitas akademka untk mencapai visi dan misi FIKK untuk menyukseskan cita-cita UNY menjadi universitas yang unggul, kreatif, dan iniovatif berkelanjutan.

